

**PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS
TERHADAP AKHLAK SABAR SANTRI DARUL
FALAH BE-SONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh

Nailul Muna

NIM: 1503016011

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailul Muna
NIM : 1503016011
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS
TERHADAP AKHLAK SABAR SANTRI DARUL
FALAH BE-SONGO SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 8 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



Nailul Muna
NIM: 1503016011



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar
Santri Darul Falah Be-Songo Semarang

Nama : Nailul Muna

NIM : 1503016011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 15 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji,

Drs. H. Mustopa, M.Ag
NIP : 196603142005011002

Penguji I,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003

Pembimbing I,

Dr. H. Abdu Kholiq, M.Ag
NIP. 19710915199703 1003

Sekretaris/Penguji,

H. Nasirudin, M.Ag
NIP: 196910121996031002

Penguji II

Hj. Nur Asiyah, M.SI.
NIP: 197109261998032002

Pembimbing II,

Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP. 19750705200501 1001



NOTA DINAS

Semarang, 8 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikumwr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri
Darul Falah Be-Songo Semarang
Nama : Nailul Muna
Nim : 1503016011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikumwr.wb

Pembimbing I

Dr.H.Abdul Kholiq, M.Ag
NIP. 19710915199703 1003

NOTA DINAS

Semarang, 8 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikumwr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri
Darul Falah Be-Songo Semarang
Nama : Nailul Muna
Nim : 1503016011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikumwr.wb

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sofa Muthohar', written over a faint, stylized graphic that resembles a compass or a stylized letter 'S'.

Sofa Muthohar, M.Ag.

NIP.19750705200501 1001

ABSTRAK

Judul Skripsi :PENGARUH INTENSITAS PUASA SENIN KAMIS
TERHADAP AKHLAK SABAR SANTRI DARUL
FALAH BE-SONGO SEMARANG

Penulis : Nailul Muna

NIM : 1503016011

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi fenomena di Indonesia mengalami degradasi akhlak yang sangat memprihatinkan. Jika diabaikan tanpa adanya upaya untuk memperbaiki seta peduli, maka akan menghancurkan masa depan bangsa Indonesia. Degradasi akhlak meliputi penyalahgunaan narkoba, pencurian, pemerkosaan, penganiayaan. Fakta terjadinya degradasi moral atau akhlak terjadi selama periode tahun 2018 di wilayah Indonesia, salah satunya adalah penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Merebaknya di desa di provinsi seperti pencurian dan penganiayaan. Jumlah degradasi akhlak seluruh provinsi selama periode 2018 sekitar 0,27 – 37,73 persen dari total desa di masing-masing provinsi. Tiga provinsi persentase desa terjadi kejahatan penyalahgunaan dan peredaran narkoba terbesar adalah Sumatera Barat (37,73persen), Riau (36,43 persen) dan DKI Jakarta (34,46 persen).

Skripsi ini membahas tentang pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : (1) Bagaimana intensitas puasa senin-kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang ? (2) Bagaimana akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang ? (3) Adakah hubungan intensitas puasa senin-kamis berpengaruh terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang ?

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis regresi linear sederhana karena menggunakan 2 variabel yang mempunyai pengaruh. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji T. Kajian ini menunjukkan bawa : Rata-rata puasa senin kamis (X) adalah 35,18 dibulatkan menjadi 35 memiliki kriteria “sedang “ dengan standar deviasi 4,739. Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 72.5% termasuk kelas tinggi. Uji

signifikan disimpulkan bahwa (1) intensitas puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo tergolong tinggi. (2) Rata-rata puasa akhlak sabar (Y) adalah 35,90 dibulatkan menjadi 36 memiliki criteria “sedang“ dengan standar deviasi 4,471. Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 55% termasuk kelas tinggi. (3) Ada pengaruh yang signifikan dengan analisis R^2 (R Square) 0,195. Jadi kontribusi pengaruh intensitas puasa senin kamis adalah 19,5% dibulatkan menjadi 20% , sedangkan sisanya sebesar 98 % dipengaruhi oleh variabel atau factor lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi linear sederhana diperoleh koefisien intensitas puasa senin kamis(+) 0,416 koefisien tersebut mengidentifikasikan adanya hubungan positif antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إى

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan kasih dan sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang”.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi serta semangat yang diberikan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yaitu Bapak Dr.H.Raharjo,M.Ed.St.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yaitu Bapak Drs. Mustopa,M.Ag dan Ibu Hj. Nur Asiyah,M.Ag.
3. Dosen Pembimbing pertama dan kedua itu Bapak H. Dr. Abdul Kholik, M.Ag dan bapak Sofa Muthohar, M.Ag yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Dosen, Pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Semarang
5. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yaitu Abah Prof. KH. Imam Taufiq, M.Ag dan Umi Hj. Dr. Arikhah, M.Ag yang memberikan izin dalam melaksanakan penelitian menempuh studi.
6. Seluruh pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan santri yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Seluruh Santri Darul Falah Be-Songo Semarang dan keluarga asrama C9 mampu menjadi keluarga kecil selama di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang
8. Kepada seluruh santri Darul Falah Be-Songo angkatan 2015 yang telah memberikan pengalaman dan motivasi dalam belajar dan menuntut ilmu.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Sholihin dan Siti Musyadah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dan mewujudkan cita-cita
10. Kepada mb lamkha, mb ilmi dan mb fatim serta mb nana yang memberikan arahan dalam menulis dan semangat dalam skripsi.
11. Rekan sekaligus teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2015 khususnya PAI'A 2015 yang telah menemani dan memberikan banyak pengalaman serta kesan

yang tak terhingga selama melaksanakan pelaksanaan kuliah di UIN Walisongo Semarang

12. Rekan-rekan Tim PPL MTs N 2 Kendal dan KKN ke-71 Desa Boyolali, Kabupaten Gajah Kecamatan Demak. Terima kasih atas kerja sama, pengalaman serta pembelajaran selama bermasyarakat.
13. Kepada Salwa Nabila Zahra sebagai teman yang selalu ada dalam keadaan suka dan duka di kampus dan UKM BITA, Ana Tri Masruroh, sahabatku di kampus dan Dafa membantuku dalam proses revision skripsi, Husnal Fuada Muchtar sahabat terdekatku di Dafa.
14. Keluarga besar UKM BITA yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu memberikan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap denganskripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Semarang, 8 Juli 2019

Penulis

Nailul Muna
NIM. 1503016011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	11
1. Intensitas	11
a. Pengertian Intensitas.....	11
b. Unsur Intensitas	13
2. Puasa Senin Kamis	17
a. Pengertian Puasa Senin Kamis.....	17
1) Pengertian Puasa Secara	
Etimologi.....	17
2) Pengertian Puasa Menurut Terminologi	
.....	18
3. Akhlak Sabar	22
a. Pengertian Sabar... ..	22
b. Macam-macam Sabar	23
c. Unsur-Unsur Sabar.	28

d. Faktor-faktor Sabar.....	28
e. Indikator Sabar.....	30
f. Hikmah Sabar	31
4. Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar.....	33
B. Kajian Pustaka	36
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Rumusan Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel.....	42
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	42
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Umum Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang	55
B. Deskripsi Data.....	63
C. Pembahasan.....	99
D. Keterbatasan Penelitian.....	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
C. Penutup.....	107

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Deskriptif Statistik Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar	57
Tabel 4.2	Data Analisis Uji Coba Butir Angket Intensitas Puasa Senin Kamis	44
Tabel 4.3	Data Analisis Uji Coba Butir Angket Akhlak Sabar	45
Tabel 4.4	Data Distribusi Frekuensi Intensitas Puasa Senin Kamis	60
Tabel 4.5	Kriteria Skor Intensitas Puasa Senin Kamis.....	66
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Akhlak Sabar	66
Tabel 4.7	Kriteria Skor Akhlak Sabar.....	68
Tabel 4.8	Analisis Uji Hipotesis Regresi Sederhana.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Hasil Wawancara Tak Terstruktur Dengan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo.
Lampiran 1b	Hasil Wawancara Tak Terstruktur Dengan Santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo
Lampiran 1c	Hasil Wawancara dengan Pengasuh
Lampiran 2a	Daftar Nama Responden Santri Darul Falah Be-Songo Semarang
Lampiran 2b	Daftar Nama Responden Uji Coba Pra Syarat Santri Ma'rufiyyah Semarang
Lampiran 3a	Pedoman Angket Akhlak Sabar
Lampiran 3b	Pedoman Angket Intensitas Puasa senin kamis
Lampiran 4	Penskoran Angket Intensitas Puasa senin kamis terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang 2019
Lampiran 5	Kisi-kisi Instrumen Untuk Mengetahui Intensitas Pengaruh Puasa senin kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang 2019
Lampiran 7b	Data Interval Akhlak Sabar
Lampiran 7c	Analisis Data Uji Coba Validitas Butir Angket Intensitas Puasa Senin Kamis
Lampiran 7d	Analisis Data Uji Pra Syarat Analisis Butir Angket Akhlak Sabar
Lampiran 8a	Data Analisis Angket Intensitas Puasa Senin Kamis
Lampiran 8a	Data Analisis Angket Akhlak Sabar
Lampiran 9	Data Analisis Uji Hipotesis Regresi Sederhana
Lampiran 10a	Data Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Akhlak Sabar

Lampiran 10b	Data Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Intensitas Puasa Senin Kamis
Lampiran 11a	Susunan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang Masa Khikmad 2018/2019
Lampiran 11b	Jadwal Pengkajian dan Pelatihan Pesantren Darul Falah Be-Songo Semester Ganjil Tahun 2018/2019
Lampiran 12a	Kegiatan Rutin Bersama (Seluruh Santri)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern sekarang, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin maju dan canggih. Namun fenomena di Indonesia mengalami degradasi akhlak yang sangat memprihatinkan. Degradasi akhlak meliputi penyalahgunaan narkoba, pencurian, pemerkosaan, penganiayaan. Fakta terjadinya degradasi akhlak terjadi selama periode tahun 2018 di wilayah Indonesia seperti penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Merembaknya di desa di provinsi seperti pencurian dan penganiayaan. Jumlah degradasi akhlak seluruh provinsi selama periode 2018 sekitar 0,27 – 37,73 persen dari total desa di masing-masing provinsi. Tiga provinsi persentase desa terjadi kejahatan penyalahgunaan dan peredaran narkoba terbesar adalah Sumatera Barat (37,73 persen), Riau (36,43 persen) dan DKI Jakarta (34,46 persen).¹

Pada zaman dahulu, di jazirah Arab terdapat masa jahiliyah dikabilahkaum ‘Aaddankaum Tsamud. Mereka menyembah selain Allah yaitu menyembah kayu-kayu, batu dan menyembah manusia yang dianggap sakti, dapat memberikan barangapa yang

¹Statistik Kriminal 2018, *Badan Pusat Statistik*, <https://www.bps.go.id>. hlm 38.

dimintanya, menyembaharca,berhala dan sebagainya.²Dari segi perilaku, mereka mengejek, membantah dan menghina, dari segi moral seperti minum *khamr*, perjudian, pelacuran, perampokan dan pencurian, kekejaman berupa pembunuhan setiap bayi perempuan, tidak mempunyai kesopanan, pertengkaran dan perkelahian.³

Nabi Muhammad saw sebagai nabi terakhir dan diutus untuk menyempurnakan agama sebelumnya dan menjadi *rahmatallil'alam*. Nabi Muhammad saw sebagai figur dalam menyempurnakan akhlak mulia.⁴ Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw berdakwah untuk mengajak manusia berbuat kebajikan agar terhindar dari keburukan dengan cara lemah lembut untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan serta menegakkan nilai-nilai agama Islam.⁵

Ali Abdul Wahid menjelaskan, ”sejarah agama menunjukkan bahwa puasa merupakan salah satu bentuk ibadah manusia yang lama ada dan paling banyak tersebar. Tidak ada satu agama yang tidak mengamalkan ajaran puasa dan tidak ada satu bangsa di dunia pada masa lampu yang meninggalkan puasa. Bentuk berpuasa berbeda-beda sesuai perbedaan bangsa dan ajaran, jenisnya dan sebab-sebab yang mempengaruhinya. Sebagian

²Moenawar Chalil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad saw*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), hlm 21.

³Moenawar Chalil, *Kelengkapan Tarikh...*, hlm 31

⁴Abu Musa al-Atsari, *Budi Pekerti Yang Mulia*, (abusalma. salma81@gmail.com, 2008, hlm 5

⁵Yunan Yusuf, *Dakwah Rasulullah Saw*, (Jakarta: Kencana,2016), hlm 54.

mufasir menjelaskan sebenarnya puasa Ramadhan diwajibkan bagi Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani), namun mereka meninggalkan sebagai provokasi untuk meninggalkan berbagai kewajiban Allah swt. Para sejarawan sirah Nabi saw menjelaskan bahwa puasa Ramadhan tersebar di sebagian Kabilah Arab masa Jahiliyah, khususnya suku Quraisy, meskipun tidak terbukti secara meyakinkan. Puasa Ramadhan memang telah disyariatkan bagi kaum Yahudi dan Nasrani dan kaum Arab Jahiliyah pada surah QS.Asy-Syura 13.⁶

Umat lain membiasakan ibadah puasa. Mereka berpuasa untuk menghormati sesembahan dan untuk sesuatu yang lain. Puasa zaman dahulu kala dengan corak berbeda-beda sesuai dengan mazhab dan keyakinan yang dianut oleh manusia seperti umat bangsa Finicia dan Mesir sebelum Islam berpuasa untuk menghormati TuhanIzis sebelum menyajikan korban untuk mensucikan orang-orang yang mengikuti upacara keagamaan. Bangsa Girik berpuasa sebelum berkumpul mengadakan pesta keagamaan dan kaum wanita ikut serta menjalankan puasa dengan tujuan mengenal tuhan.⁷ Di Roma orang berpuasa setahun setiap lima tahun untuk menghormati Siris dan puasa wajib pada tahun 193 SM. Puasa Al-Alami wajib bagi bangsa Yahudi untuk memenuhi

⁶Toyib Arifin, *Hikmatut Tasyri' Menyinggung Hikmah di Balik Perintah Ibadah*, (Yogyakarta: Qudsi Media, 2015), hlm 288.

⁷Hadi Mulyo dan Shobahussururi, *Tarjamah Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), hlm 202.

nazar dan melakukan ibadah.⁸ Bangsa Yunani menjalankan puasa sebelum melaksanakan pencaharian “Rahasia Alusis” untuk mengetahui rahasia dewa, mereka puasa selama sepuluh hari berturut-turut dan puasa di tebinggua Trovuneus.⁹

Islam merupakan agama yang mensyariatkan untuk melaksanakan ibadah puasa. Tujuan hakiki ibadah adalah menghadapkan diri kepada Allah swt dan mengesakan-Nya sebagai tumpuan harapan dalam segala hal.¹⁰ Puasa disyariatkan pada tahun kedua Hijriah setelah arah kiblat dipindahkandari Masjid alAqsa di Yerusalem ke Kabah di Mekah. Ada ulama berpendapat bahwa ibadah puasa disyariatkan pada tahun ketiga Hijriah.¹¹ Menurut Jumhur Ulama dan Imam Syafi’i puasa pertama kali diwajibkan kepada umat Islam adalah puasa Ramadhan. Artinya, sebelum turunnya al-Baqarah ayat 183 mewajibkan umat Islam puasa, tidak ada kewajiban puasa pada bulan lain.¹²

Allah swt mewajibkan puasa sebulan penuh dan menentukan bulan disesuaikan dengan bulan Qomariyah. Bulan Qomariyah merupakan bulan paling utama dari bulan lainnya yaitu

⁸Hadi Mulyo dan Shobahussururi, *Tarjamah Falsafah* hlm 203.

⁹Toyib Arifin, *Hikmatut Tasyri’ Menyinggung Hikmah* hlm 226.

¹⁰Ratih Rahmawati, *Nikmatnya Ibadah Sunnah Meraih Berkah & Keajaiban Ibadah Sunnah*, (Yogyakarta : Ceklist, 2017), hlm 36.

¹¹Ridwan, Malik *Barokah, Puasa Senin Kamis*, (Jakarta: Kutubina, 2008), hlm 14.

¹²Ridwan Malik, *Barokah Puasa Senin* hlm 15

bulan Ramadhan saat diturunkan Al-Qur'an dan terjadi malam Lailatul Qodar.¹³

Puasa ada 2 macam yaitu puasa wajib dan puasa sunah. Puasa wajib adalah puasa dilakukan pada waktu yang sudah ditentukan. Apabila puasa dilakukan maka akan mendapatkan pahala dan apabila meninggalkan puasa maka akan mendapatkan dosa. Puasa wajib adalah puasa ramadhan.¹⁴ Puasa sunah adalah puasa yang dilakukan maka mendapatkan pahala dan apabila tidak puasa maka tidak mendapatkan dosa.¹⁵ Allah swt mensyariatkan puasa sunnah agar puasanya mensucikan dan menjernihkan semua kotoran. Puasa sunah dianjurkan karena ada hikmah yang Allah kehendaki. Nabi Muhammad saw sering puasa. Orang yang berpuasa sunah telah mengikut sunnah (tradisi) para nabi dan rasul.¹⁶

Puasa sunnah yang ajarkan oleh Rasulullah adalah puasa senin kamis. Puasa senin kamis adalah puasa dilaksanakan hari senin dan kamis. Tata cara pelaksanaan sama dengan puasa pada bulan Ramadhan. Hanya bila seseorang tidak bisa berpuasa pada bulan Ramadhan, maka harus mengganti puasa di hari lain di luar bulan Ramadhan, sebanyak hari yang ditinggalkan. Puasa senin kamis

¹³Shobahussururi dan Hadi Mulyo, *Tarjamah Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, (Semarang : CV. Asy-Syifa', 1992), hlm 199 .

¹⁴Miftah Al-Mansyur, *Mukjizat Puasa Senin Kamis (Membuat Jalan Hidup Semakin Dimudahkan)*, (Jakarta: Bintang Indonesia,tt),hlm 9.

¹⁵Miftah Al-Mansyur, *Mukjizat Puasa Senin Kamis* hlm 10..

¹⁶Hadi Mulyodan Shobahussururi, *Tarjamah Falsafah*hlm196

dibatalkan dengan sengaja, tidak ada kewajiban untuk menggantinya di hari-hari lain, karena puasa sunnah.¹⁷

Hukum puasa senin kamis adalah sunnah muakad sebagai berdasarkan Kitab *Fathul Muin* Jilid I bahwa Nabi Muhammad saw sangat menganjurkannya yaitu :

وصوم الاثنين والاحميس للخبر الحسن انه صلى الله عليه وسلم كان يتحرى صومهما
وقال تعرض فيهما الاعمال فاحب ان يعرض عملي وانا صائم

“Amal-amal perbuatan diperlihatkan pada kedua hari itu. Karena itu aku ingin amal perbuatanku diperlihatkan sedangkan aku berpuasa.”¹⁸

Hukum puasa senin kamis dari hadits Abu Hurairah shahih *lighairihi* ke-1042 :

ان النبي صلى الله عليه وسلم كان يصوم الاثنين والاحميس , فقيل : يا رسول الله , انك
تصوم الاثنين و الاحميس ؟ فقال ان اليوم الاثنين و الاحميس يغفر الله فيهما لكل مسلم ,
الا مهتجرين يقول : دعهما حتي يصطلها.

“Bahwasanya Nabi saw berpuasa senin dan kamis. Lalu beliau ditanya, ‘Wahai Rasulullah apakah engkau berpuasa hari senin dan kamis ?’.Maka beliau menjawab, ‘Sesungguhnya Allah mengampuni setiap muslim yang berpuasa senin dan kamis, kecuali

¹⁷Ridwan Malik, *Barokah Puasa Senin ...* hlm 16.

¹⁸Haidar Muhammad Asas, *Terjemah Fathul Muin Jilid 1*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, th), hlm 462.

orang yang bermusuhan, Allah berfirman, ‘Biarkan keduanya sehingga keduanya berdamai.’”¹⁹

Akhlak adalah sebuah tabiat atau ketetapan asli. Akhlak diperoleh dengan jalan berusaha dan proses pembiasaan.²⁰ Salah satu akhlak Nabi Muhammad saw adalah berpuasa.

Menurut Zamakhsyari Dhofier, pesantren sebagai model pendidikan warisan khazanah Islam Indonesia mampu bertahan lama dan eksis hingga sekarang serta pesantren sebagai sebuah system pendidikan unik dan terbuka terhadap perkembangan zaman.²¹ Dalam membangun karakter positif di pondok pesantren melalui pengalaman positif. Kebiasaan sehari-hari dalam proses belajar yang dianut oleh pondok pesantren melalui metode belajar dengan membuktikan dapat membentuk santri yang tercermin kuat dari tertanamnya karakter positif berdasarkan nilai-nilai moral agama.²² Pesantren tidak hanya mempelajari materi kitab kuning berisi ajaran agama,²³ namun di Pondok Pesantren mengutamakan

¹⁹Shahih at-TarghibwaTarhib/ Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Bani Penerjemah: Izzudin Karimi, Mustofa al-Karimi, Kholid Samudi, murajaah Tim Pustaka Safiha, Jakarta,, Pustaka Safiha: 2007, hlm 355

²⁰Abu Musa al-Atsari, *Budi Pekerti Yang Mulia*, (abusalma.salma81@gmail.com ,2008), hlm 7.

²¹ Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, (Semarang : Pustaka RizkiPutra,2002), hlm 13

²²Suryadharma Ali, *Paradigma Pesantren Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*, (Malang : Uin Maliki Press), 2013, hlm 30

²³ Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan...*hlm 100

pembinaan mental, spiritual dan hubungan social kemasyarakatan.²⁴

Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo adalah pondok pesantren yang berada di perumahan Bank Niaga. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo identic dengan Pondok Darul Falah Jekulo Kudus. Karena sejatinya, Pondok Pesantren Darul Falah adalah milik K.H. Ahmad Basyir Jekulo Kudus, salah satu ulama yang memberikan ijazah untuk puasa dalail. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo diasuh Prof.K.H Imam Taufik sebagai menantu dan Dr. Hj. Arikhah putri kandung. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo memiliki visi dan misi. Visinya adalah mewujudkan santri yang berakhlakul karimah dengan kompetensi keagamaan dan kecakapan handal. Dengan visi tersebut, Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo membawa visi social dan kedamaian yang membawa suasana kultur desa kental akan kultur serta gaya hidup sederhana dan membawa visi manusia yang bermanfaat bagi yang lainnya. Misinya adalah melaksanakan pembelajaran agama Islam dan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan lulusan santri dengan keteguhan spiritual dan keluhuran akhlak.

Berdasarkan pemaparan di atas, akhlak merupakan hal yang penting terhadap perilaku seseorang. Dalam agama Islam, Nabi Muhammad saw adalah figur tokoh dalam berakhlak mulia. Salah

²⁴Said Aqiel Siradj, dkk, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm 198

satu upaya untuk meneladani Nabi Muhammad saw adalah melaksanakan puasa. Puasa sunah yang disyariatkan adalah puasa senin kamis. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo merupakan pondok pesantren mempunyai visi dan misi untuk membentuk akhlak santri. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas puasa senin-kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019 ?
2. Bagaimana akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019 ?
3. Adakah pengaruh intensitas puasa senin-kamis terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui bagaimana intensitas puasa sunah senin kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019.

- c. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh intensitas melakukan puasa sunah senin kamis dengan akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang 2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian dapat memperkaya informasi dan melahirkan pengetahuan yang baru
- 2) Dapat menambah wawasan keilmuan baru, sehingga dapat memperbaiki pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Manfaat praktis

- 1) Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi praktisi pendidikan
- 2) Bagi peneliti, penelitian dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Intensitas

a. Pengertian Intensitas

Intensitas merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, *intensity*. Menurut KBBI intensitas berarti “keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.”. Sedangkan intens berarti “hebat atau kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar sangat emosional.”²⁵ Dalam Kamus Tesaurus Bahasa Indonesia, intensitas diartikan, “keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat.”²⁶ Intensitas dalam hal ini dipahami sebagai semangat, ketekunan, serius, ketekunan, kekuatan yang hebat, kuat dan tinggi terkait dengan suatu kegiatan. Intensitas adalah tenaga atau kekuatan tingkah laku yang dipancarkan. Intensitas menurut Arthur Emily adalah kekuatan atau tenaga yang dapat disoroti dan terlihat dari tingkah laku seseorang.

Kaitannya dengan tingkah laku, pendapat Arthur dan Emily S. Roberini diperkuat oleh pendapat beberapa ahli.

²⁵Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), hlm 438.

²⁶Tim Redaksi, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mizan, 2009), hlm 242.

Menurut Sudarsono, intensitas adalah aspek kuantitatif atau aspek tingkah laku”.²⁷Sedangkan pendapat Kartini Kartonodan Dali Gulo menyebutkan bahwa intensitas diartikan besar atau kekuatan sesuatu tingkah laku.²⁸

Menurut Chaplin dalamYuzi Akbari menjelaskan tiga arti dari intensitas yaitu (1) sifat kuantitatif dari satu penginderaan yang berhubungan dengan perangsangnya, (2) kekuatan sebuah tingkah laku atau pengalaman, (3) kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap.²⁹sedangkan menurut Kaloh sebagaimana dengan Diah Setyugusti berpendapat bahwa intensitas adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan perasaan. Perasaan senang terhadap kegiatan yang dilakukan dapat mendorong orang untuk melakukan kegiatan secara terus menerus dan sebaliknya.³⁰

Berdasarkan pengertian diatas, maka intensitas adalah kekuatan atau motivasi dan semangat emosional,

²⁷Sudarsono, *Kamus Filsafatdan Psikologi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm 119.

²⁸Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung:Pionir Jaya, 1987), hlm 233.

²⁹Yuzi Akbari, “*Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga SMK 3Klaten*, Univeristas Yogyakarta, 2016), hm 11.

³⁰Diah Setyagusti ,IAIN Surakarta, *Hubungan Intensitas Pemakaian Facebook Dengan Akhlak Remaja Kepada Orang Tua di Desa Kloran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar 2016*, hlm 56..

kesungguhan dalam melakukan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang sebagai wujud dukungan terhadap sikap yang dapat terlihat dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku. Dari sini nampak upaya pembiasaan kegiatan dalam upaya mendapatkan manfaat yang berkesinambungan. Sifat-sifat kepribadian yang berusaha diraih sangat bergantung pada kesungguhan dan semangat pelatihan dan pembiasaan diri.

b. Unsur Intensitas

Berdasarkan dari beberapa pendapat dari intensitas, maka penulis menyimpulkan bahwa indikator adalah sebagai berikut :

1) Frekuensi

Frekuensi berarti kekerapan atau sering dalam melakukan sesuatu³¹. Maksud frekuensi disini adalah keseringan atau kekerapan dalam kegiatan puasa senin kamis yang dilakukan dalam suatu periode tertentu.

Rasulullah saw sering melaksanakan puasa senin kamis. Hal diceritakan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a beliau berkata :

كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يتحرى يوم الاثنين والخميس (رواه النسائي)

“Rasulullah saw biasa berpuasa pada hari senin kamis”.
(HR. An-Nasa’i).³²

³¹Tim Redaksi *Kamus Besar....*hlm 1957.

³²Ahmad Syamsuidin, *Sunan An-Nasai’i*, (Bayrut: Dar al-Kitab al-Ilmiah, 303 H), hlm 288.

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah saw sering menjalankan ibadah puasa pada hari senin kamis. Beliau selalu menunggu kehadiran hari senin dan kamis untuk menjalankan puasa.

2) Kesungguhan.

Bersungguh-sungguhnya artinya melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.³³ Oleh karena itu, seseorang yang bersungguh-sungguh adalah orang yang melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.

Menurut ulama sufi, puasa tidak hanya menahan dari hal-hal yang membatalkan puasa yang sifatnya lahiriyah, tetapi juga menahan dari sesuatu yang sifatnya batiniyah yaitu berupa yang mengganggu kebersihan hati untuk mencapai kecintaan Allah swt.³⁴ Orang yang berpuasa hendaklah mampu menguasai dirinya. Hal ini diterangkan oleh Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah saw bersabda :

إذا أصبح أحدكم يوماً صائماً ولا يرفث ولا يبجل فاءن امرؤ شاتمته اوقا تله
فليقل اني صائم ان صائم (رواه مسلم)

Apabila seorang kamu berpuasa sejak pagi hingga waktu pagi hari, janganlah dia bercakap kotor dan jangan berbuat kesalahan. Kalau ada orang yang memakinya atau hendak membunuhnya, hendaknya dia, “Sesungguhnya aku orang

³³Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2008), hlm 1576.

³⁴Wiwi Alawiya hDaud, *Tanya Jawab Sehari-hari Dasyatnya Shalat Wajib Shalat Sunnah, Sedekah, Puasa, Haji, Umrah*, (Jakarta : Sabil, 2013), hlm 128.

yang berpuasa, sesungguhnya saya orang yang berpuasa.”.
(HR Ibnu Majahdan Hakim..³⁵

Hadits tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang sedang berpuasa harus bias menahan ucapannya sehingga tidak bercakap kotor. Dan apabila ada seseorang yang memakinya atau hendak membunuhnya, maka hendaklah dia mengucapkan.”sesungguhnya dia sedang berpuasa”.

Untuk itu, orang yang sedang puasa senin kamis hendaknya mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Karena sesungguhnya tidak ada satu hal pun di dunia ini yang bias disembunyikan penglihatannya oleh Allah swt. Maka dalam mengerjakan puasa senin kamis, seharusnya bukan hanya sebagai ritual untuk tidak makan dan minum semata, melainkan sebagai bentuk berserah diri seorang hamba kepada Tuhan. Sehingga ia bias mengendalikan hawa nafsunya, menghindarkan diri dari perbuatan keji dan segala bentuk kemaksiatan yang membawa kepada kemadhorotan. Karena bagi orang-orang yang hanya menahan makan dan minum tapi masih mengerjakan perbuatan yang ditentang oleh agama, maka tidak ada gunanya untuk berpuasa.

3) Motivasi atau tujuan

³⁵Syaikh Albani, Shohih At Targhibwa At Targhib. Terj. Izzudin Karimi, Mustofa, AlKarimi no. 1082..... hlm 400.

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.³⁶ Motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan seperti niat. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang untuk melakukan tindakan seperti pujian hadiah atau suri tauladan guru atau orang tua dan lain sebagainya.

Motivasi atau niat seseorang dalam menjalankan puasa senin kamis hendaknya semata-mata hanya karena Allah swt. Bukan karena yang lain, misalnya karena agar dinilai ibadah oleh orang lain. Karena setiap amalnya di nilai dari niatnya. Menurut hadits Umar bin Khattab, beliau mendengarkan Rasulullah saw bersabda :

انما الاعمال بالنيات وانما الكل امرئ مانوى (رواه ابن مجاه و احكيم)
“Amal itu tergantung niatnya dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya”.³⁷

Dalam hadits tersebut menjelaskan bahwa setiap amal perbuatan dinilai dari niatnya. Perbuatan yang tidak

³⁶ Tim Redaksi *Kamus Besar*hlm 973

³⁷ Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Indonesia, Maktabah Wahdan,tt), hlm 4.

diniatkan karena Allah adalah sia-sia, tidak ada hasil sama sekali baik di dunia maupun di akhirat.

Untuk itu dalam menjalankan puasa senin kamis harus diniatkan karena Allah swt sehingga dapat menjadikan kita menjadi orang yang lebih bertakwa dan meraih surga.

2. Puasa Senin Kamis

a. Pengertian Puasa Senin Kamis

1) Pengertian Puasa Secara Etimologi

Puasa secara bahasa artinya mencegah. Secara istilah artinya mencegah dari hal yang membatalkan sesuai dengan syarat dan ketentuan.³⁸ Puasa berasal dari bahasa arab yaitu “*saumu*” artinya menahan dari segala sesuatu, seperti menahan makan, minum, nafsu, menahan berbicara yang tidak bermanfaat.³⁹ Pengertian puasa menurut bahasa artinya mencegah dari sesuatu.⁴⁰

Puasa dalam Al-Qur'an disebut dengan istilah *shiyam* dan *shaum* secara etimologi berarti menahan dari sesuatu baik dalam bentuk perkataan perbuatan,

³⁸Dar Ibnu Hazm, Fathul Muin Syarah Qurratul'ain Bi Muhimmatiddin , (Lebanon : Al-Jaffa & Al-Jabi, 1464), hlm 259

³⁹Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006), hlm 220.

⁴⁰Moh. Rifa'i, dkk, *Terjemah Khulashah Kifayatul Akhyar*, (Semarang: Toha Putra, 1978), hlm 149.

seperti menahan makan, minum, berbicara atau perbuatan lain.⁴¹

Kesimpulan dari pengertian puasa secara etimologi atau bahasa adalah mencegah dari segala sesuatu dari segala sesuatu yang membatalkan puasa baik berupa makan, minum, berbicara atau segala sesuatu yang tidak bermanfaat dalam menjalankan puasa.

2) Pengertian Puasa Secara Terminologi

a) Abi Abdillah Muhammad bin Qasimasy-Syafi'i

وهو والصوم مصدران معناهما لغة الامساك وشرعا امساك عن مفطر
بنية مخصوصة جميع ثمار قابل للصوم من مسلم عاقل طاهر من
حيض ونفاس

Lafadz "*shiyam dan shaum*" keduanya adalah masdar. Dari segi bahasa puasa itu artinya menahan diri. Sedangkan secara istilah artinya menahan diri dari hal-hal yang membatalkan dengan niat yang tertentu pada hari yang diperbolehkan untuk menjalankan puasa bagi orang muslim berakal suci dari haid dan nifas.⁴²

b) Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini

⁴¹Ridwan Malik, *Barokah*hlm 13.

⁴²Syeikh Muhammad bin Qosim al-Ghozi, *FathulQorib*, (Semarang: Toha Putra, th), hlm 25.

الصوم في اللغة : الامساك عن الشيء قال الله تعالى اى امساك
وهو في الشرع امساك مخصوص من شخص مخصوص في وقت
مخصوص بشروط

Puasa menurut syara' adalah menahan diri dari segala sesuatu yang telah ditentukan bagi seseorang yang telah ditentukan pula pada waktu tertentu dengan beberapa syarat.⁴³

c) Imam Muhammad bin Ismail al-Kahlani

الامساك عن الاكل والشرب والاجماع وغيرها مما ورد به الشرع
في انهار على الوحد المشرع ويتبع ذلك المساك عن اللغو والرفث
وغیرها من اكلام والمحرم والمكره نورود الاحاديث بالنهي في الصوم
زيادة على غيره في وقت مخصوص بشروط مخصوصة

Menahan diri dari makan minum dan hubungan seksual dan lain-lain yang di perintahkan menahan diri dari padanya sepanjang hari menurut cara yang telah disyariatkan. Disertai menahan diri dari perkataan sia-sia (membuat) perkataan yang merangsang (porno). Perkataan-perkataan lainnya yang haram maupun yang makruh pada waktu yang telah disyariatkan, disertai pula memohon diri dari perkataan-perkataan lainnya baik yang haram maupun yang makruh pada waktu yang telah ditetapkan dan menurut syarat yang ditentukan.⁴⁴

d) Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz

⁴³ Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad al-Husaini, *Kifarat al-Akhyar Fi Hili Ghayat al-Ikhtishor Juz I*, (Semarang: Maktabah wa Mathba'ah, TohaPutra,th), hlm 204.

⁴⁴ Imam Muhammad bin Ismail al-Kahlani, *Subulus Salam Juz III*, (Beirut: Darul al-Kitab al-Ilmiyah,th),hlm 305.

هو : لغة الامساك او شرعا امساك عن مفطر بشروطه

Menurut bahasa, kata ini mempunyai arti menahan, sedangkan menurut syara' adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dengan syarat-syarat.⁴⁵

- e) Menurut Abu Bakar Jabir puasa adalah tidak makan, tidak minum, tidak menggauli istri dan menjauhi dari segala rupa yang boleh dimakan semenjak fajar sampai terbenamnya matahari.⁴⁶

Dalam istilah syariat Islam, puasa atau shaum berarti suatu bentuk ibadah berupa menahan diri dari makan, minum, hubungan seks dan hal-hal lain yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai waktu maghrib dengan niat mencari ridha Allah. Dalam penggunaan istilah puasa selanjutnya tidak boleh diartikan secara harfiah yaitu menahan diri. Sama seperti shalat secara harfiah adalah doa.⁴⁷

- f) Abdurrahmad Shad dalambukunya yang berjudul The Rights of Allah and Human Rights mengatakan :

"fasting is a noble act of high merict because who so ever observes it, supperses his carnal lust,abjures his

⁴⁵Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz al-Malyabara, *Fath al-Muin Fi Syarhi Qurrotul 'Ain*, (Indonesia: al-Ikhyat al-Kutub al-Arabiyyah, th), hlm 54.

⁴⁶Abu Bakar Jabir al-Juzairi, *Pola Hidup Muslim*, Terj Rachmat Djatnika dan Ahmad Supeno, (Bandung :Rosdakarya, 1991), hlm 237.

⁴⁷Miftha Maridl, *Puasa :Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm 13-14.

pleasures and abstain from eating and drinking for his sake”

Puasa adalah perilaku mulia yang mengandung manfaat besar bagi siapasaja yang melaksanakannya yaitu dengan menahan hawa nafsu, meninggalkan kesenangan, dan menahan makan dan minum yang dilakukan semata-mata karena Allah.⁴⁸

- g) Menurut aspek etimologis dan terminologis, puasa dipahami sebagai aturan yang menuntut keteguhan, kesabaran, keyakinan dan penuh perhitungan dalam pelaksanaannya. Dua aspek dalam diri manusia yang tidak pernah lepas dari pelaksanaan puasa adalah aspek fisik dan psikologis. Pada aspek fisik seorang muslim yang berpuasa dari menahan dari makan dan minum. Sedangkan aspek psikologis, seorang muslim yang berpuasa mematuhi peraturan dan perintah yang berhubungan dengan sifat tercela seperti dusta, takabur, mengumpat, hasad, iri hati, riya.⁴⁹

Dari beberapa definisi diatas maka dapat ditarik pengertian bahwa puasa (*shiyam*) adalah suatu substansi ibadah kepada Allah dengan syarat dan rukun tertentu

⁴⁸Abdur Rahman Shad, *The Rights of Allah and Human Rights*, (Dhelhi: Shandal Market, 1993), hlm 43.

⁴⁹Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta :Amzah, 2011), hlm 107.

dengan jalan menahan diri dari segala keinginan syahwat, perut dan segala sesuatu yang masuk ke dalam kerongkongan baik berupa makan, minum, atau apa saja yang membatalkannya sejak terbit fajar hingga terbenamnya matahari yang dilakukan oleh muslim yang berakal, tidak haid, tidak pula nifas yang tidak dilakukan dengan yakin dan disertai dengan niat.

3. Akhlak Sabar

a. Pengertian Sabar

Sabar dalam KBBI artinya tahan, menghadapi cobaan, tenang, tidak tergesa-gesa, tidak terburu oleh nafsu.⁵⁰ Sabar berarti menahan dan mencegah. Kesabaran merupakan sikap pencegahan jiwa untuk melakukan sesuatu.⁵¹ Sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridhoan Allah swt dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan berupa kesulitan yang dihadapinya untuk mendapatkan keridhaan Allah swt.⁵² Sabar menurut Al-Ghazali adalah kesanggupan mengendalikan diri hawa nafsu bergejolak.⁵³ Sabar menurut Syaikh Utsman sabar adalah mencegah diri dalam menjalankan ketaatan, menahan dari perbuatan maksiat kepada Allah serta menjaga perasaan

⁵⁰ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2008, hlm 1790. .

⁵¹ Nasirudin, *Akhlak Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, (Semarang :CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm 55.

⁵² Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, (Semarang: Cv Karya Abadi Jaya, 2015), hlm 9.

⁵³ Amirullah Syarbini & Jumari Haryadi, *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad Saw*, (Jakarta: Ruang Kata, 2010), hlm 4.

marah dalam menghadapi takdir.⁵⁴ Achmad Mubarak mendefinisikan sabar sebagai tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi cobaan dan rintangan dalam jangka waktu tertentu dalam mencapai tujuan.⁵⁵

Berdasarkan pengertian di atas, maka sabar adalah kemampuan seseorang dalam menahan diri segala perkara yang dilarang dan menjalankan untuk mendapat keridhaan Allah swt dalam bentuk ketaatan tanpa adanya rasa marah kepada Allah swt.

b. Macam-macam Sabar

Menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsmain, sabar dibagi menjadi tiga yaitu :

1) Sabar menjalankan ketaatan.

Sabar dilakukan ketika taat kepada Allah swt dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah. Ibadah yang tidak dibarengi dengan kesabaran maka kurang memberikan makna dalam menjalankan. Menurut Al-Qarny, tingkat kesabaran paling tinggi adalah sabar atas ketaatan.⁵⁶ Sabar dalam ketaatan merupakan kesabaran

⁵⁴Abu Muslih, Ari Wahyudi, *Hakikat Kesabaran*, (Jatinangor: Pustaka el-Posowy, 2008), hlm 5

⁵⁵Muhammad Yusuf, Dona Kahfi, “*Sabar Dalam Perspektif Islam dan Barat*”, Jurnal Murabbi, (Vo.4, No.2, ISSN2406-775X, Januari, 2018), hlm 236.

⁵⁶Zulhammi, “*Tingkah Laku Sabar Relevansinya Dengan Kesehatan Mental*”, Jurnal Darul Ilmi, (Vol.04, No.01 Januari, 2016), hlm 3

berat karena tabiat jiwa tidak suka *ubudiyah* (penghambaan), danmenyenangi (*rububiyah*) ketuhanan.Seperti ibadah yang malas dilakukan adalah shalat.⁵⁷

2) Sabar dari perkara yang diharamkan Allah swt.

Mengerjakan semua perintah dan menjauhi larangan Allah, pada dasarnya adalah kewajiban. Karena itu, tidak salah jika seseorang merasa berat sehingga memerlukanusaha yang gigih agar bias mengalahkan musuhnya yang nyata, baik musuh berupa hawa nafsu maupun syaitan. Maka dari itu, untuk menghadapi semua ini diperlukan kesungguhan yang luar biasa dari manusia sehingga kokoh dalam pendirian dan menjadikan nafsunya mengikuti syariat Allah. Kesungguhan tersebut merupakan kesabaran, pengorbanan dan usaha yang gigih.⁵⁸

3) Sabar dalam menghadapi takdir-takdir Allah swt. ⁵⁹

Sabar dari berbagai musibah yangmenimpa diri , baik yang terkait dengan nyawa,anak,harta dan lain sebagainya yang merupakan takdir yang berjalan menurut ketentuan Allah di alam semesta.⁶⁰

⁵⁷Listari, *Konsep Pendidikan Sabar dalam Al-Qur'an*, 2016, STAIN Salatiga, hlm 52

⁵⁸Syofrianisda,“Konsep Sabar dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental”,(*Hikmah, Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6, No.1 Januari – Juni 2007), STAI Yaptip Pasaman Barat, hlm140.⁵⁸

⁵⁹ Abu Muslih, Ari Wahyudi, *Hakikat*hlm 6.

⁶⁰ Abu Muslih, Ari Wahyudi, *Hakikat*, hlm16.

Sedangkan menurut Yatimin Abdullah dalam buku *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an* ada empat yaitu:

1) Sabar melaksanakan kewajiban.

Kewajiban berasal dari kata wajib berarti sesuatu yang harus dilakukan. Maka kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan.⁶¹ Kewajiban seperti menjalankan perintah Allah swt seperti shalat lima waktu, membayar zakat ,haji jika mampu. Orang sabar melaksanakan kewajiban berarti mendapat taufik dan hidayah Allah.⁶²

2) Sabar menahan musibah.⁶³

Musibah adalah peristiwa yang menyedikan.⁶⁴Contoh musibah yaitu kematian pada keluarga, kelaparan dan penyakit. Apapun yang terjadi diperlukan kesabaran dalam menghadapi musibah, karena dapat mengganggu konsentrasi dalam beribadah.⁶⁵

3) Sabar menahan penganiayaan dari orang.

Banyak terjadi kasus penganiayaan terutama menimpa orang yang menegakkan keadilan dan kebenaran. Tetapi bagi orang sabar menahan

⁶¹ Tim Redaksi, *Kamus Besar*hlm 1805

⁶²Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm 41

⁶³Yatimin Abdullah, *StudiAkhlak*.....hlm 41

⁶⁴ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008, hlm 1057.

⁶⁵Abu Hamas as-Sasaky, Imam al-Ghazali, *Minhajul Abidin, Jalan Para Ahli Ibadah*, (Jakarta Selatan : Khatulistiwa Press, 2013), hlm 261

penganiayaan demi tegaknya keadilan dan kebenaran, maka akan dicintai Allah swt.⁶⁶

4) Sabar menanggung kemiskinan dan keputusan.

Banyak orang yang hidupnya selalu miskin akhirnya putus asa. Seperti menjadi pengemis, perampok, pencopet dan pembegal. Sebaliknya jika orang sabar menanggung kemiskinan dan keputusan maka hidupnya akan selalu dilimpahi kemuliaan Allah swt.⁶⁷

Sedangkan konsep sabar menurut al-Maraghi ada 4 macam yaitu sebagai berikut :

1) Sabar dalam ketakwaan (Ta'at Beragama)

Sabar dalam menerima cobaan dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah swt artinya agar manusia selalu bersabar dalam melaksanakan perintah Allah swt. Apabila manusia tidak sabar atas godaan yang menimpa manusia, maka akan lemah imannya.⁶⁸

2) Sabar dalam menanggung Cobaan (menanggung musibah)

Allah swt adalah dzat yang paling berkuasa dan paling berkuasa. Sehingga Allah swt dalam melakukan apa saja yang dikehendaki untuk menguji umatnya dan para rasulnya. Jika umat dan rasul mampu

⁶⁶Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak* hlm 42

⁶⁷Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak* hlm 42

⁶⁸Yunita Wahyu Kurnia, *Konsep Sabar dalam Tafsir Al-Maraghi*, Qaf, Vol.1, No.1, September, UNSIQ, hlm 71.

sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan maka Allah akan memberikan balasan yang setimpal dengan apa yang telah dikerjakan.⁶⁹

3) Sabar terhadap hawa nafsu dan hal-hal yang tidak disukai

Manusia mempunyai hawa nafsu atau kemauan yang tinggi. Terkadang manusia diuji oleh Allah agar tidak selalu mengikuti hawa nafsu. Seperti keinginan duniawi dalam hal materi. Tetapi yakinlah karena Allah menguji umatnya sesuai dengan kemampuan batasnya⁷⁰.

4) Sabar dalam menghadapi musuh

Salah satu sabar adalah sabar dalam menghadapi musuh. Hal ini merupakan satu cara agar manusia selalu sabar dalam menghadapi musuh. Jika pada zaman dahulu musuh adalah perang, tetapi jika pada zaman sekarang musuh adalah apa yang selalu menghalangi kita untuk melakukan kebaikan. Seperti menolong seseorang yang kesulitan, tetapi ada hal lain yang menghalangi, maka kita wajib menyerang dan sabar akan godaan tersebut.⁷¹

Berdasarkan pemaparan teori sabar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sabar ada yaitu Pertama, sabar dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah swt. Bentuk ketaatan seperti menjalankan shalat, sedekah, haji dan

⁶⁹Yunita Wahyu Kurnia, *Konsep Sabar*..... hlm 72.

⁷⁰Yunita Wahyu Kurnia, *Konsep Sabar*hlm 74

⁷¹Yunita Wahyu Kurnia, *Konsep Sabar* 75

sebagainya. Ketaatan. Kedua, sabar terhadap takdir-takdir Allah swt. Takdir Allah swt dapat berupa perkara yang baik dan buruk. Takdir yang baik seperti cantik dan orang kaya dan lain sebagainya. Takdir yang buruk seperti pendek dan orang miskin. Ketiga, sabar dalam menghadapi musibah seperti kelaparan dan penyakit.

c. Unsur – Unsur Sabar

- 1) Ilmu adalah pengetahuan atau kesadaran manusia. Sabar mengandung kemaslahatan agama dan memberi manfaat menghadapi masalah kehidupan.⁷²
- 2) Hal (keadaan hati atau sikap). Menurut pandangan Ibnu ‘Ajibah, hal adalah gerak hati bersabar dalam menghadapi ketentuan Allah swt. Hal adalah keadaan hati yang memiliki pengetahuan. Hal terwujud dalam tingkah laku.⁷³
- 3) Amal (perbuatan) adalah terwujudnya hal (sabar) dalam tingkah laku.⁷⁴

d. Faktor – Faktor Sabar

Faktor sabar menurut Yatimin Abdullah dalam studi akhlak dalam perspektif Al-Qur’an adalah sebagai berikut :

- 1) Syajaah atau keberanian yaitu seseorang dapat bersabar terhadap sesuatu jika dalam jiwanya ada keberanian menerima musibah atau keberanian mengerjakan sesuatu.

⁷²Muhammad Sholikhin, *The Power Of Sabar*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009), hlm 62.

⁷³ Muhammad Sholikhin, *The Power.....* hlm 62.

⁷⁴Muhammad Sholikhin, *The Power*hlm62 .

- 2) Al-Quwwah atau kekuatan yaitu seseorang dapat bersabar terhadap segala sesuatu jika dalam dirinya tersimpan sejumlah kekuatan.
- 3) Sadar dalam mengerjakan sesuatu. Jika seseorang tahu dan sadar apa yang dilakukan, maka ia akan dapat manfaatnya.⁷⁵

Sedangkan dalam buku *The Power of Sabar* karya Mohammad Sholihin ada 6 faktor penunjang kesabaran yaitu:

- 1) Mengetahui karakteristik dan fitrah kehidupan dunia yang didalamnya penuh dengan penderitaan dan susah payah.
- 2) Harus beriman bahwa dunia seluruhnya adalah milik Allah swt.
- 3) Mengetahui imbalan dan pahala dari sikap sabar.
- 4) Percaya akan mendapatkan kemudahan
- 5) Meminta pertolongan kepada Allah dan berlindung di bawah naungan Allah swt serta meminta bantuan kepada Allah swt.
- 6) Iman kepada qadha dan qadar termasuk sarana paling besar yang dapat membantu terciptanya kesabaran.⁷⁶

e. Indikator Sabar

حد ثنا يحيى بن يحيى التميمي وابو بكر شيبه ومحمد بن العلاء المهداني جميعا عن ابي معاوية واللفظ ليحيى اخبرنا ابو معاوية عن الاعمش عن ابراهيم عن علقمة قال كنت امشى مع عبد الله بنى فلقية عثمان فقال معه يحد له فقال له عثمان يا ابا عبد الرحمن لا

⁷⁵Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*hlm 42

⁷⁶ Mohammad Sholikhin, *The Power*.....hlm 83-85.

نزوحك جارية شابة لعلها تذكرك بعض ما مضى من زمانك قال فقال رسول الله لئن قلت ذاك لقد قال لنا رسول الله صلى الله عليه وسلم يا معشر الشباب من استطاع منكم الباءة فليتزوج فإنه أغض للبصر وأحصن للفرج ومن لم يستطع فعليه بالصوم فإنه له وجاء

Muhammad bin Yahya at-Tamimi, Abu Bakar bin Abu Syaibah bin Muhammad bin Al-‘Ala Al Hamdani telah memberitahukan kepada kami, semua riwayatnya berasal dari Abu Muawiyah lafadz hadits dari Yahya, Abu Muawiyah tidak mengabarkan kepada kami, dari Al-A’ masy,dari Ibrahim, dari Alqamah, ia berkata, aku pernah berjalan bersama Abdullah di Mina, lalu ia ditemui oleh Utsman Ra, maka terjadilah dialog diantara keduanya. Utsman bertanya kepada Abdullah,Wahai Abdurrahman! Tidakkah engkau ingin kami nikahkan dengan seorang perempuan yang masih muda agar perempuan tersebut bias mengingatkanmu akan sebagian dari masa lalumu ? Alqamah berkata, Abdullah menjawab, jika kamu mengatakan demikian, maka sungguh Rasulullah saw pernah bersabda kepada kami, ”Wahai para pemuda, barang siapa diantara kamu sekalian yang sudah mampu, memberikan nafkah,maka hendaklah ia menikah, karena ia lebih baik dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan. Dan barang siapa yang belum mampu,maka hendaklah ia berpuasa,sebab itu bias menjadi perisa baginya.⁷⁷

Indikator sabar menurut Al-Ghozali adalah sebagai berikut :

- 1) Kesabaran dalam menjalani ketaatan. Seperti menjalankan kewajiban shalat dan puasa.
- 2) Sabar dalam menjauhi larangan. Seperti melakukan maksiat.
- 3) Sabar dalam menerima ujian.⁷⁸

⁷⁷ Imam Abu Husain, Imam Muslim bin Hajjaj, *Al Minhaj Syarh Shahih Muslim Juz 2*, (Beirut : Libanon), hadits no.1400, hlm 1018-1019.

⁷⁸ Abu Hamid Muhammad, Al-Ghozali, *Makasyysaffat AlQulub Al Muqarib min ‘Allam Al-Ghuyub,Al Sya ’b*,Kairo,tt. Ter.Anis Masykur dan Gazi Saloom,

f. Hikmah Sabar

1) Mendidikjiwadanmenyucikannyadaridosadan kemaksiatan.

Seseorang yang bersabar berarti meninggalkan dari segala sesuatu yang dilarang agama dan melaksanakan kewajibannya sehingga menjadikan jiwanya terdidik menjadi baik dan menyucikannya dari segaladosa dan kemaksiatan.

2) Mendapat kebahagiaan (pahala) di akhirat.

Pahala merupakan balasan musibah yang diderita seorang hamba sewaktu di dunia,sebab kegetiran hidup yang dirasakan seorang hamba akan berubah di dunia menjadi kenikmatan di akhirat.

3) Sebagai parameter seorang hamba.

Adanya ujian maka akan tampak keutamaan sabar sehingga menimbulkan kebaikan.. Oleh karena itu , dengan ujian digunakan untuk menguji kesabaran seorang hamba.

4) Dapat memurnikan tauhid dan menautkan hati kepada Allah swt.

Musibah dapat menyebabkan seorang hamba untuk takawakal, sungguh-sungguh dan ikhlas dalam memohon. Dengan memohon kepada Allah maka seorang hamba akan merasakan manisnya keimanan.

5) Munculnya berbagai macam ibadah yang menyertainya.

Perasaan takut kepada Allah menjadikan keistiqomahan dalam beragama yaitu menjalankan kewajiban dan meninggalkan larangan Allah swt.

- 6) Menghilangkan sombong, ujub dan besar kepala.

Adanya musibah akan menghilangkan akhlak tercela karena sikap kehati-hatian dalam berperilaku.

- 7) Memperkuat harapan kepada Allah swt

Mengharapkan Allah merupakan ibadah yang utama karena mengutamakan segala sesuatu hanya kepada Allah.

- 8) Indikasi bahwa Allah swt menghendaki kebaikan

Musibah adalah peristiwa buruk. Namun setiap peristiwa yang dikehendaki Allah pasti mempunyai hikmah atau kebaikan.

- 9) Allah swt menulis pahala kebaikan yang dilakukan oleh orang sakit

Orang sakit tidak akan mampu melakukan aktivitasnya baik aktivitas baik maupun buruk. Oleh karena itu, Allah memberikan pahala kepada orang sakit karena tidak akan mampu melakukan akhlak buruk.

- 10). Mengetahui besarnya nikmat keselamatan dan *a'fiyah*.

Musibah yang terjadi pada manusia mempunyai memiliki perbedaan sesuai dengan kemampuan masing-masing.⁷⁹

⁷⁹Fariqbn Qaasim Anuz, *Hikmah Dibalik Musibah*, (Islamhouse.com. 2009), hlm 1-6.

4. Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis Terhadap Akhlak Sabar

حد ثنا هناد ابو الاحوص عن ابي اسحاق عن جري النهدي عن رجل من بني سليم قال عد هن رسول الله صلى الله عليه وسل في يدي او في يديه التسبيح نصف الميزان والحمد لله يملؤه والتكبير يملاء ما بين السماء والارض والصوم نصف الصبر والظهور نصف الايمان قال ابو عيسى هذا حديث حسن وقد رواه شعيبه و السفيان الثوري عن ابي اسحاق

Telah menceritakan kepada kami, Hahad telah menceritakan kepada kami Abu Nawas dari Abi Ishaq dari Juray An-Nudhi dari seorang lelaki dari banu Sulaim berkata, berdoa kepada kita semua, Rasulullah saw ditanganku dan ditangan-Nya tasbih itu separuh pahala dan alhamdulillah memenuhinya dan takbir memenuhi apa yang ada diantara langit dan bumi dan puasa separuh sabar dan bersuci separuh iman. Berkata dari Abu Isa hadits ini hasan dan sungguh telah diriwayatkan oleh Syu'bah dan Sufyan at-Sauri dari Abu Ishaq.⁸⁰

Salah satu hikmah perilaku mulia puasa adalah kekuatan tekad sebagai landasan penting dalam etika ilmu, kesabaran, syukur, kasih sayang dan *muraqabah*. Allah swt dalam kesendirian maupun di tengah keramaian.⁸¹

Puasa menduduki peringkat ketiga dari penyucian jiwa. Sebabnya adalah karena syahwat perut dan kemaluan termasuk syahwat besar yang dapat menjadikan seseorang

⁸⁰Muhammad' Ajjaj al-Khatib, *Usul al-Hadits; Ulumu wa Mustalahuh*, (Beirut : Dar al-Fikir, 1989), hlm 367

⁸¹Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam & Akhlak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 247.

menyimpang.⁸² Puasa dapat menyucikan dan membeningkan hati dan pandangannya sehingga daya pandang lebih jauh dan lebih tajam. Semakin sempurna tingkatan puasa kita, semakin cemerlang hati kita dan semakin baik mata batin kita..⁸³

Dari penjelasan mengenai puasa tersebut, memiliki hubungan dengan akhlak. Salah satunya yaitu akhlak sabar. Menurut hadits riwayat Bukhori, akhlak adalah tindak tanduk manusia yang tindak tanduk yang tidak dibuat buat dan itu adalah gambaran dari sifat-sifatnya yang tertanam dalam jiwa, jahat atau baiknya. Akhlak adalah kebiasaan.⁸⁴ Akhlak sifat Rasulullah saw adalah tercermin di dalam Al-Qur'an, kesabarannya, kesantunannya, sifatmulianya, suka memberi maaf, keikhlasan dan keberanian, keadilan dan kebijaksanaan dan seterusnya. Diantara hikmah akhlak dunia adalah tercapainya apa yang diinginkan, kecintaan, pujian dan pertolongan dari Nabi Muhammad saw, menjauhkan diri dari perkara penyakit hati, sedikit kesulitannya di dalam hidupnya, tercapainya keinginan, kecintaan dalam hidup, tentram jiwa, mendapat ridha Tuhannya.⁸⁵

Ibadah sunnah adalah segala sesuatu pengabdian kepada Rabb berdasarkan kebiasaan Rasulullah saw, baik dari perbuatan, ucapan, maupun pengakuan beliau. Dengan tujuan mengharapkan

⁸² Said Hawwa, *Tazkiyatun Nafs :Intisari Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), hlm 71.

⁸³Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia*....hlm 200.

⁸⁴Moh.Rifa'i, *Akhlak Rasulullah Saw*, (Semarang: Wicaksana, 1989), hlm 211.

⁸⁵Moh.Rifa'i, *AkhlakRasulullah*hlm 212.

ridha Allah swt.⁸⁶ Puasa sunnah yang diturunkan oleh Rasulullah ada beberapa macam, diantaranya adalah puasa senin kamis. Oleh karena namanya puasa senin kamis maka puasa ini hanya dikerjakan pada hari senin kamis saja.⁸⁷ Hukum puasa senin kamis adalah sunnah. Rasulullah biasa mengerjakan puasa senin kamis karena hari tersebut amal-amal perbuatan yang dilakukan manusia dilaporkan oleh malaikat kepada Allah. Maka akan menjadi kesenangan pada Nabi saw apabila saat amal itu di laporkan ia dalam keadaan berpuasa.⁸⁸

Sebagai umat muslim yang baik, sebaiknya kita meneladani segala perilaku, perbuatan dan ketetapan Rasulullah. Salah satunya adalah puasa senin kamis. Puasa senin kamis sangat dianjurkan Rasulullah baik dalam Al-Qur'an dan hadits serta memiliki dampak positif untuk umat manusia. Semakin kita mendewakan puasa senin kamis, maka kita akan semakin bertakwa dan mendekatkan diri kepada Allah swt. Puasa senin kamis memiliki banyak manfaat baik dari segi ibadah dan segi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani.

⁸⁶Ratih Rahmawati, *Nikmatnya Ibadah Sunnah Meraih Berkah & Keajaiban Ibadah Sunnah*, (Yogyakarta: Ceklist, 2017), hlm 59.

⁸⁷Aqillah Selma Amalia, *Kisah Nyata Keberkahan* hlm 36

⁸⁸Aqillah Selma Amalia, *Kisah Nyata Keberkahan.....* hlm 36

B. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai Intensitas Puasa terhadap Akhlak Sabar bukan penelitian baru. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya antara lain sebagai berikut:

Syahris Shidiq dengan judul “Korelasi Antara Intensitas Melakukan Puasa Sunah Senin Kamis Dengan Tingkat Kesabaran Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2013 UIN Walisongo Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intensitas Melakukan Puasa Sunah Senin Kamis sebagai variabel (X) dalam kategori baik dengan ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 77,47. Sementara Tingkat Kesabaran Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2013 UIN Walisongo Semarang termasuk dalam kategori cukup dengan ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 74,45.⁸⁹

Ahmad Ahsin Darajat, . 2015. Pengaruh Keistiqomahan Puasa Senin dan Kamis terhadap Kecerdasan Emosional Santri (lebih luas) Pondok Pesantren Anwarul Huda Karang Besuki Malang. UIN Negeri Maulana Malik Ibrahim. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tingkat keistiqomahan puasa Senin dan Kamis santri pondok pesantren Anwarul Huda Karang besuki Malang memiliki rata-rata 31,37 tergolong sedang (2) Tingkat kecerdasan emosional santri pondok pesantren Anwarul Huda Karang besuki

⁸⁹ Syahris Shiddiq, *Korelasi Antara Intensitas Melakukan Puasa Senin Kamis Dengan Tingkat Kesabaran Mahasiswa PAI Angkatan Tahun 2013 Uin Walisongo Semarang*, 2016

Malang memiliki rata-rata 39,702 tergolong sedang (3) Keistiqomahan puasa Senin dan Kamis berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional santri pondok pesantren Anwarul Huda karang besuki Malang. Pengaruh keistiqomahan puasa Senin dan Kamis yaitu 27,5% sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel/faktor lain yang tidak diteliti.⁹⁰

Chusna, Nur Asri'ul dengan judul penelitian Pengaruh Rutinitas Melaksanakan Puasa Senin Kamis Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2016 IAIN Salatiga. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa(1) Variabel rutinitas melaksanakan puasa senin kamis dari 80 responden yang berada dalam kategori baik sebanyak 57 santri atau 71,25%. Adapun dengan kategori sedang sebanyak 23 santri atau 28,75%, dan dalam kategori sedang atau kurang baik sebanyak 0%. (2) Variabel kesehatan mental santri dari 80 responden yang berada dalam kategori baik sebanyak 67 santri atau 83,75%, adapun dalam kategori sedang sebanyak 13 santri atau 16,25%, dan dalam kategori sedang atau kurang baik ada 0%. (3) Dari hasil perhitungan korelasi product moment menghasilkan r_{hitung} sebesar 0,275. Kemudian langkah mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} , harga r_{tabel} untuk jumlah responden 80 dan signifikan pada taraf kepercayaan 5%

⁹⁰ Ahmad Ahsin Darajat, *Pengaruh Keistiqomahan Puasa Senin Kamis Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda, Karang Besuki, Malang*, Uin Maulana Malik Ibrahim, 2015

adalah 0,143. Dari uraian di atas terlihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} signifikan pada taraf kepercayaan 5%.⁹¹

Dian Wicaksono 2016 dengan judul Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1550 > 1,9886$) dengan taraf signifikansi 5% serta $dk = 84$, dan besarnya pengaruh intensitas puasa Senin Kamis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 5,24%.⁹²

Dari beberapa penelitian di atas, maka penulis mengambil penelitian intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang 2019. Karena memiliki perbedaan dari variabel dan objek penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Sabar merupakan salah satu sifat orang yang bertakwa kepada Allah swt. Sabar merupakan kunci kesuksesan seorang

⁹¹ Chusna, Nur Asriul, *Pengaruh Rutinitas Melaksanakan Puasa Senin Kamis Terhadap Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2016* IAIN Salatiga, 2016.

⁹² Dian Wicksono, *Pengaruh Intensitas Puasa Senin Kamis dan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Pendidikan Al-Qur'an Siswa XI SMAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017*, Uin Walisongo Semarang, 2017.

mukmin dalam mengarungi kehidupan. Secara langsung, puasa mengajarkan dan melatih kita bersabar. Bersabar untuk menahan lapar dan dahaga dari waktu fajar hingga terbenamnya matahari, sabar menahan diri dari segala bentuk perbuatan yang membatalkan puasa, sabar dalam menjagalisandan menahandari perbuatan yang sia-sia.

Dengan puasa yang ikhlas dan haya mengharapkan ridho Allah swt kitatelah mendapatkan separuh kesabaran. Separuh lagi didapatkan dengan caratetap menjaga ketaatan kepada Allah kepada Allah swt, karena kita adalah manusia yang penuh dengan dosa dan kehilafan.

Diduga ada pengaruh positif signifikan antara puasa senin kamis terhadap akhlak sabar.

D. Rumusan Hipotesis

H₀: Tidak ada pengaruh positif signifikan intensitas puasa senin kamis terhadap akhlaksabarsantri Darul Falah Be-Songo Semarang

H₁: Ada pengaruh positif signifikan intensitas puasa senin kamis terhadap akhlaksabarsantri Darul Falah Be-Songo Semarang.⁹³

BAB III

METODE PENELITIAN

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung :Alfabeta,2016,hlm 77.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dengan rumus regresi sederhana intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan data dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini adalah Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena menguji pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang di Perumahan Bank Niaga di Jln Prof. Hamka Ngaliyan Semarang.

Waktu penelitian menunjukkan batas penelitian itu dimulai dari mulai hingga akhir.⁹⁴ Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran semester genap 2018/2019 yaitu pada tanggal 1 Mei sampai 18 Juli 2019.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

⁹⁴Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm 44.

Dalam pengambilan sampel, berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sedangkan jika jumlah subjeknya lebih besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% dan atau 20-25% atau lebih”. Sampel dalam penelitian ini diambil 15% dari maka, yaitu: $261 \times 15\% = 39,15$. Dibulatkan menjadi 40.⁹⁵

Teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi⁹⁶. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke responden dan memberikan angket agar diisi sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

a. Variabel Independent (x)

Variabel bebas dalam penelitian ini variabelnya adalah intensitas puasa senin kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo.

⁹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :RinekaCipta, 2006),Cet.13 hlm 193.

⁹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2016), hlm 93.

b. Variabel Dependent (y).

Dalam penelitian ini variabelnya adalah akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang.

2. Indikator

a. Indikator dari variabel X (Intensitas melakukan puasa sunah Senin Kamis).

Indikator dapat diartikan sebagai suatu yang dapat memberikan petunjuk . Berdasarkan teori di atas, maka sebagai berikut :

- 1) Frekuensi
- 2) Kesungguhan
- 3) Motivasi

b. Indikator dari variabel Y (akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo):

Indikator dapat diartikan sebagai suatu yang dapat memberikan petunjuk. Berdasarkan teori di atas, maka sebagai berikut :

- 1) Sabar dalam ketaatan
- 2) Sabar dalam menjauhi larangan
- 3) Sabar dalam ujian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam penelitian angket ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang. Angket tersebut terdapat di lampiran 2.

2. Dokumentasi..

Tehnik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang pendidikan santri, sejarah berdirinya, pondok pesantren, visi, misidan tujuan pondok pesantren,ustadz dan ustazdah, data santri dan data lain yang dapat digunakan untuk memperoleh kelengkapan data, peneliti memperoleh data dari bagian Tata Usaha dan Bidang Humas Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang.

3. Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini, akan mewawancarai pengasuh pondok pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan ketua pondok pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang.

F. Tehnik Pengumpulan Data

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan setiap table dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ maka valid. Uji validitas menggunakan tehnik korelasi product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹⁷

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum XY$: Jumlah perkalian antar skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X (skor item)

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y (skor total)

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y.

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrument angket. Uji validitas menggunakan skala pengukuran skala Likert. Instrumen angket yang tidak valid akan dibuang dan yang valid akan digunakan

⁹⁷Wiratna Sujaweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm 176.

sebagai soal instrument. Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan Ms. Excel.

Berdasarkan uji coba angket yang telah diberikan pada santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ma'rufiyah dengan jumlah peserta uji coba $n=40$ dan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,312$. Jadi item angket dikatakan valid jika $t_{\text{hitung}} > 0,312$.

Hasil tabel 4.2 Analisis Uji Coba Butir Angket

Intensitas Puasa Senin Kamis sebagai berikut :

Butir Soal	R_{hitung}	Ket	F_{tabel}	Keputusan
Item_1	0,484	>	0,312	Valid
Item_2	0,703	>	0,312	Valid
Item_3	0,327	>	0,312	Valid
Item_4	0,388	>	0,312	Valid
Item_5	0,007	<	0,312	Tidak Valid
Item_6	0,108	<	0,312	Tidak Valid
Item_7	0,426	>	0,312	Valid
Item_8	0,60	>	0,312	Valid
Item_9	0,127	>	0,312	Valid
Item_10	0,162	<	0,312	Tidak Valid
Item_11	0,191	<	0,312	Tidak Valid
Item_12	0,263	<	0,312	Tidak Valid
Item_13	0,623	>	0,312	Valid
Item_14	-0,006	<	0,312	Tidak Valid
Item_15	0,434	>	0,312	Valid
Item_16	0,584	>	0,312	Valid
Item_17	0,329	>	0,312	Valid
Item_18	0,329	>	0,312	Valid
Item_19	0,329	>	0,312	Valid
Item_20	0,434	>	0,312	Valid

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji coba validitas dapat dilihat di lampiran 2b. Perhitungan

validitas soal uji coba soal diperoleh dengan bantuan Ms. Excel. Perhitungan validitas soal uji coba diperoleh soal valid ada 14 yaitu 1,2,3,4,7,8,9, 13,15,16,17,18,19 dan 20 dan tidak valid. Nomoryang tidak valid ada 6 yaitu 5,6,10,11,12 dan 14.

Hasil Tabel 4.3 Analisis Uji Coba Butir Angket

Akhlak Sabar sebagai berikut :

Butir Soal	R _{hitung}	Ket	F _{tabel}	Keputusan
Item_1	0,650	>	0,312	Valid
Item_2	0,760	>	0,312	Valid
Item_3	0,760	>	0,312	Valid
Item_4	0,698	>	0,312	Valid
Item_5	0,439	>	0,312	Valid
Item_6	0,470	>	0,312	Valid
Item_7	0,235	<	0,312	Tidak Valid
Item_8	0,613	>	0,312	Valid
Item_9	0,530	>	0,312	Valid
Item_10	0,713	>	0,312	Valid
Item_11	0,652	>	0,312	Valid
Item_12	0,586	>	0,312	Valid
Item_13	0,533	>	0,312	Valid
Item_14	0,075	>	0,312	Valid
Item_15	0,292	<	0,312	Tidak Valid
Item_16	0,464	>	0,312	Valid
Item_17	0,741	>	0,312	Valid
Item_18	0,717	>	0,312	Valid
Item_19	0,476	>	0,312	Valid
Item_20	0,756	>	0,312	Valid

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji coba validitas dapat dilihat di lampiran 2b. Perhitungan validitas soal uji coba soal diperoleh dengan

bantuan Ms. Excel. Perhitungan validitas soal uji coba diperoleh soal valid ada 18 yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19 dan 20 dan tidak valid. Nomor yang tidak valid ada 2 yaitu 7 dan 15.

Namun dalam analisis data, peneliti memilih angket soal intensitaspuasa senin kamis dan akhlak sabar yang sama-sama valid dengan mewakili satu indikator.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha >0,60, maka reliabel dengan rumus :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien *reliability instrument* (cronbachalfa)

σ_b^2 = Total variansbutir

σ_t^2 = Total varians

k = Banyaknya butir pertanyaan lain⁹⁸

2. Uji Persyaratan

a. Normalitas Data

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan*. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis

⁹⁸Wiratna Sujaweni dan Poly Endrayanto, Statistika ...hlm 186-187

dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁹⁹ Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji *One-*

Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S). Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal.¹⁰⁰ Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non-parametrik. Uji statistik non-parametrik yang

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 241.

¹⁰⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 119.

digunakan adalah uji OneSample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S). Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier, serta untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengujian ini perlu dilakukan karena korelasi produk momen dan turunannya mengasumsikan hubungan antar variabelnya bersifat linier. Hubungan antar variabel dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak linier.¹⁰¹

Uji linearitas diperlunakan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p < 0,05$) maka sebenarnya dikatakan linear. Berdasarkan uji ada kontribusi skala sabar terhadap puasa diperoleh (f linear) $= 8,505$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0,05$).

¹⁰¹ Jonathan Sarwono, *Path Analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PTElex Media Komputindo, 2012), hlm. 67.

3. Uji signifikansi regresi Y pada X :

- Hipotesis: $H_0: \beta = 0$

$$H_1: \beta > 0$$

4. Kriteria Uji hipotesis :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel(a; dk[reg], a, dk[res])}$ = tolak H_0 = regresi signifikan.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel(a; dk[reg], a, dk[res])}$ = terima H_0 = regresi signifikan¹⁰²

Untuk dapat melakukan uji F menggunakan rumus diatas, maka dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

5. Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen.

$$\text{Model linearsederhana : } \hat{Y} = a + bx + e$$

$$\text{Persamaan umum regresi linier sebagai berikut : } \hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan

Y = Skor pada variabel Y

X = Skor pada variabel X

e = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

¹⁰²102102 Karnadi Hasan, Dasar-Dasar Statistika Terapan, Semarang : FITK, IAIN Walisongo, hlm 38.

- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila garis (-) maka garis turun.

Langkah-langkah Perhitungan Regresi Sederhana :

a. Deskripsi data penelitian

b. Model regresi sederhana : $\hat{Y} = a + bx$

Persamaan regresi atau persamaan untuk memprediksi pada variabel Y dari X dimana

\hat{Y} : skor yang diprediksi pada variabel Y.

$$b : \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a : \bar{Y} - \frac{\sum y}{\sum x}$$

c. Jumlah Kuadrat :

$$1). \text{Jumlah Kuadrat Total (JK}_{\text{tot}}) = \sum y^2 = \text{JK}_{\text{reg}} + \text{JK}_{\text{res}}$$

$$2). \text{Jumlah kuadrat Regresi (JK}_{\text{reg}}) = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$3). \text{Jumlah Kuadrat Residu (JK}_{\text{res}}) = \sum y^2 - \text{JK}_{\text{reg}}$$

$$4). \text{dk}_{\text{reg}} = N - k - 1$$

$$5). F = \frac{\text{JK}_{\text{reg}} / \text{dk}_{\text{reg}}}{\text{JK}_{\text{res}} / \text{dk}_{\text{res}}}$$

d. Tabel Rangkuman Anava Regresi Linear Sederhana

Sumber Varian	JK	dk	RK	F _{hitung}	F _{tabel} ; (a; dk[reg], dk [res])	Kesimpulan
---------------	----	----	----	---------------------	---	------------

					α 0,05	α 0,01	
Regresi	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	k	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$			
Residu	$\sum y^2 - JK_{reg}$	N-k-1	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$				
Total	$\sum y^2$	N-1	$\frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$				

e. Proporsi varian Y yang diterapkan oleh X :

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

f. Uji signifikansi proporsi varian :

- Hipotesis :

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (N-k-1)}$$

g. Uji hipotesis dengan criteria:

- Jika $F > F(a; k, [N-k-1])$ = tolak H_0 = Signifikan
- Jika $F < F(a; k, [N-k-1])$ = terima H_0 = non signifikan¹⁰³

¹⁰³Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistika Terapan*, (Semarang : FITK Semarang, 2009), hlm 37-39.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang

1. Profil Tempat Penelitian

Sejarah berdirinya pesantren ini bermula dari sebuah fakta bahwa tantangan modernitas bagi mahasiswa semakin besar. Banyak mahasiswa yang menampilkan aktivitas keseharian kurang sesuai dengan ajaran keagamaan, misalnya pacaran secara bebas, sering pulang malam di tempat kost masing-masing, tata etika yang tidak mencerminkan sopan santun dalam nilai Islam. Hal ini semakin memprihatinkan ketika mahasiswa-mahasiswa tersebut notabene adalah mahasiswa perguruan tinggi Islam. Tata etika yang mencerminkan etika Islam, membawa penurunan citra pada mahasiswa yang lain.

Fakta ini mengantarkan pada semangat untuk memperbaiki citra moralitas mahasiswa Islam, dengan menyelenggarakan model pendidikan pesantren di tengah masyarakat. Pesantren menjadi salahsatu solusi membangun keunggulan moralitas. Di samping itu, pesantren ini banyak mengisi dan melatih spiritualitas santri dan daya nalar santri, yang hal ini akan banyak berguna bagi membangun kepribadian santri yang unggul.

Pesantren Darul Falah Be-Songo berdiri sejak tahun 2008. Secara fisik pesantren ini bermula dari pengadaan rumah kost ini cukup sederhana dengan fasilitas perumahan yang apa adanya, yang tidak menggambarkan sarana pendidikan. Pada perkembangan berikutnya, mulai dilakukan penataan fisik yang mendukung penyelenggaraan pendidikan model pesantren.

Dari tahun ke tahun perkembangan melaju dengan cepat, baik dari jumlah santri, fisik bangunan dan kegiatan santri secara lambat laun semakin bertambah dan semakin padat. Bangunan pesantren ini pada tahun 2008 hanya bangunan yang berupa rumah satu lantai dengan jumlah 5 kamar. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2009 bangunan direnovasi menjadi 3 lantai berisi 8 kamar, 1 ruanghalakah dan 1 ruang aula.

Bermuladari sebuah kost putrid tersebut, kini PondokPesantren Darul Falah Be-Songo Semarang mampu merubah “image” kost putri menjadi Pondok Pesantren putri yaitu Darul Falah Be-Songo yang mana tersebut *tafa’ul* dari Pon Pes Darul Falah Be-Songo adalah milik Romo KH.Ahmad Basyir Jekulo Kudus (Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus), karena beliau, Romo KH. Ahmad Basyir bermukim di Kudus, maka Pon Pes Darul Falah Be-Songo diasuh oleh putra menantu beliau adalah Prof.Dr.KH. Ahmad Taufik, M.Ag, suami dari Hj.Arikhah, M.Ag yang bertempat tinggal diperumahan Bank

Niagakompleks B-13 sekaligus Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.

Pengambilan nama Be-Songo tersebut karena pesantren ini terletak di perumahan Bank Niaga Blok B-9. Selain itu, menurut pengasuh pesantren ini mengambil nama Be-Songo dimaksudkan penggambaran sesuatu yang baik, bagus dan bahagia yang tergambar dalam huruf “B”. Sementara Songo adalah gambaran angka yang sacral yaitu puncak dari angka, yang dimulai dari “Songo” juga menggambarkan jumlah wali yang diakui di dataran pulau Jawa Walisongo.

Secara historis, B9 adalah tempat bersejarah bagi pengembangan agama dan ilmu pengetahuan. Sebelum menjadi pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang, pada tahun 1997-2000, tempat ini pernah menjadi kegiatan pusat Mahasiswa Islam bernama Raisyan Fikr, di mana tempat kajian dan diskusi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo. Setelah itu, pada tahun 2001-2005 menjadi Pesantren “Bismillah” di bawah asuhan Habiburrahman Sirazy pengarang Novel Ayat-Ayat Cinta, Ketika Cinta Bertasbih dan lain-lain.

Saat ini tempat ini mempunyai tempat historis tersebut, telah berubah menjadi Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo yang memiliki harapan luar biasa dalam mencetak karakter santri dalam mengembangkan hidupnya untuk mempersiapkan diri di masa

mendatang. Perkembangan selanjutnya, Prof. KH. AhmadTaufiq bekerja sama dengan KH.Muhyar Fanani untuk menghidupkan pesantren sehingga jumlah santri menjadi bertambah dan tempat asrama santripun bertambah dan bertempat tinggal di Blok C9.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang yaitu :

“Pusat pendidikan dan pengembanganSDM santri yang memiliki keteguhan spiritualitas, keluhuran akhlak, keunggulan pengetahuan dan kecakapan hidup agar mampu menghadapi tantangan zaman”

b. Untuk mencapai misi tersebut, Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang telah menyusun langkah-langkah strategis, dalam bentuk misi pesantren yaitu :

1. Melaksanakan pembelajaran agama Islam dengan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan lulusan yang memiliki keteguhan spiritual dan keluhuran akhlak
2. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif melalui diskusi, debat ilmiah dan pemecahan kasus.

3. Mengembangkan kegiatan pelatihan keterampilan untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup agar mampu menghadapi tantangan zaman.

Untuk menciptakan santri yang relevan dengan visi dan misi pesantren, maka perlu adanya tata tertib pondok pesantren Darul Falah Be-Songo yaitu :

3. Tata Tertib

- a. Batas maksimal keluar Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang adalah sampai pukul 21.00 WIB.
- b. Menerima tamu di tempat yang telah disediakan.
- c. Tidak diperkenankan menerima tamu laki-laki selain orang tua di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan area perumahan Bank Niaga.
- d. Meminta izin kepada pengurus apabila hendak bermalam di asrama lain atau kegiatan kampus yang melebihi jam keluar izin.
- e. Tidak menginap di tempat lain, kecuali mendapat izin dari pengasuh.
- f. Mengkonfirmasi tempat tujuan dan kegiatan yang dilaksanakan, kepada santri yang lain saat hendak keluar lama.
- g. Meminta izin kepada pengurus keamanan dengan alasan yang bersifat riil dan bermanfaat saat hendak keluar malam lebih dari pukul 21.00 WIB.

- h. Dilarang *sonjo* (berkunjung di kamar lain tanpa ada urusan penting) lebih dari 15 menit.
- i. Meminta izin kepada sie. keamanan dan pengasuh serta mengisi buku izin pulang, jika ingin pulang kerumah.
- j. Semua santri wajib kembali ke pondok sesuai dengan batas waktu ijin yang ditentukan.
- k. Semua santri wajib melengkapi kebutuhannya sendiri (sandal, timba, sepatu, dll) dan tidak boleh mengghosob.
- l. Semua santri dilarang bonceng rangkap 3 di kawasan Ngaliyan. Semua santri dilarang membawa atau meminjam sepeda motor tanpa adanya kebutuhan dan izin khusus dengan batas waktu maksimal pukul 17:00.
- m. Menjaga keamanan Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan barang milik pribadi masing-masing.
- n. Menjaga ketertiban Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dengan benar dan sungguh-sungguh.
- o. Santri wajib berbusana rapi dan sopan (tidak ketat dan transparan).
- p. Jam nonton TV pagi 06:00-07:30, siang 12:00-13:00, malam 21:00-23:00

- q. Dilarang memakai make up yang berlebihan
- r. Tidak memakai gamis saat kuliah kecuali dengan memakai blazer, cardigan dll
- s. Batas grabfood sampai maghrib
- t. Wajib izin pengasuh jika hendak pergi keluar kota semarang walau dalam lingkup waktu satu hari

a. **Ta'ziran**

- 1) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan izin ditengah perjalanan, didenda Rp. 2000 per 10 menit (ketika pukul 21.01 – 22.00), ditambah Rp. 4000 per 10 menit (ketika pukul 22 .01 – 23.00) dan seterusnya. Membersihkan Asrama (Pagi dan Sore) selama 1 hari.
- 2) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan tidak ijin dan pulang melebihi jam 21.00, didenda Rp. 2000 per 10 menit (ketika pukul 21.01 – 22.00), ditambah Rp. 4000 per 10 menit (ketika pukul 22.01 – 23.00) dan seterusnya dan diwajibkan membersihkan ma'had masing-masing selama 3 hari (pagi dan sore).

- 3) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan *Akhlaqul Karimah* (menerima, berkomunikasi dengan tamu atau pun pelanggaran lain), diwajibkan membersihkan ma'had masing-masing selama 1 hari (pagi dan siang).
- 4) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan kembali ke pondok melebihi batas yang telah ditentukan, membersihkan ma'had selama 1 Minggu, membersihkan madin selama 1 Minggu, dan tidak boleh pulang kerumah selama 1 bulan. (Sesuai keterlambatan kembali ke pondok).
- 5) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan izin yang dititipkan, tidak diperbolehkan pulang selama 1 bulan atau piket ma'had masing-masing selama satu bulan.
- 6) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yang bonceng rangkap tiga dan menginapkan motor, diwajibkan membersihkan Musholla/Madin dan got semua ma'had selama satu minggu, dan yang membawa motor dan meminjam motor tanpa adanya izin dan keadaan yang darurat diwajibkan mengembalikan secepatnya dan membayar denda Rp. 25.000, sedangkan yang meminjam motor tidak dalam keadaan darurat, diwajibkan jama'ah di shaf paling depan selama 1 minggu.

- 7) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-*Songo* Semarang yang *sonjo* lebih dari 15 menit tanpa adanya keperluan, santri yang *sonjo* wajib mencuci sepatu dan sandal semua anggota kamar yang disonjoi.
- 8) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang yang melanggar ketentuan berkaitan dengan menggosob, harus menggantikan piket harian korban yang dighosobi selama satu kali (pagi/sore).
- 9) Dalam kasus pelanggaran tertentu, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-*Songo* Semarang berhak memberikan ta'zir atau sanksi sesuai dengan kadar kesalahan santri yang telah dilakukannya.
- 10) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang yang telah mendapat teguran dari pengasuh atas kesalahan atau pelanggaran yang telah dilakukan, mendapat kesempatan untuk segera pindah (dikeluarkan) dari Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang.
- 11) Bagi para santri Pondok Pesantren Darul FalahBe-*Songo* Semarang yang menonton TV melebihi batas waktu yang ditentukan, tidak boleh menonton TV selama 1 minggu.

B. Deskripsi Data

Sebelum menganalisis data hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti menganalisis soal uji oba yang telah diujicobakan untuk mencari soal yang valid dan mencari reliabel pada santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ma'rufiyah Semarang pada 1 Mei sampai 8 Mei 2019. Alasan peneliti menggunakan santri pondok Pesantren Ma'rufiyah Semarang adalah terdapat kesamaan dari sisi lingkungan belajar dengan santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo. Setelah mengetahui soal yang valid dan reliabel, maka melakukan penelitian pada santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo.

1. Analisis Pendahuluan

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini angket butir soal. Soal tersebut digunakan untuk mengetahui intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar dari santri. Instrumen soal tersebut berupa 20 soal angket puasa senin kamis dan 20 soal angket sabar sebanyak 40 responden dengan 4 jawaban pilihan alternative. Instrumen tersebut diujicobakan dan dianalisis untuk mencari validitas dan reliabilitas serta untuk analisis data dengan menggunakan rumus regresi.

Untuk mendapatkan gambaran secara umum kepada pengasuh mengenai intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar dianalisis secara deskriptif guna mengetahui skor minimum maupun maksimum dan

untuk mendapatkan kecenderungan sentral (mean) dan standar deviasi :

Deskripsi data yang diperoleh dari respon subjek penelitian pada masing-masing variabel sebagai tabel di bawah ini :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	40	24	48	35.18	4.739
Y	40	23	45	35.90	4.471
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel deskriptif di atas dapat diketahui bahwa intensitas pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar di pesantren Darul Falah Be-Songo sebanyak 40 responden mempunyai hasil minimum 24 untuk

puasa senin kamis, 48 untuk hasil maksimal intensitas puasa senin kamis. 35,18 nilai mean hasil intensitas puasa senin kamis standar deviasi 4,739 untuk intensitas puasa senin kamis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 12.1

Berdasarkan tabel deskriptif di atas dapat diketahui bahwa akhlak sabar di pesantren Darul Falah Be-Songo sebanyak 40 responden mempunyai hasil minimum 23 untuk akhlak sabar. 45 hasil maksimum untuk hasil akhlak sabar, 35,90 hasil mean akhlak sabar dan standar deviasi 4,471 untuk akhlak sabar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 12.2

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrument angket. Uji validitas menggunakan skala pengukuran skala likert. Instrumen angket yang tidak valid akan dibuang dan yang valid akan digunakan sebagai soal instrument. Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan Ms. Excel.

Berdasarkan uji coba angket yang telah diberikan pada santri putra dan santri putri Pondok Pesantren Ma'rufiyah dengan jumlah peserta uji coba $n=40$ dan taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} 0,312. Jadi item angket

dikatakan valid jika $t_{hitung} > 0,312$. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Analisis Uji Coba Butir Angket Intensitas Puasa Senin
Kamis

Butir Soal	R _{hitung}	Ket	F _{tabel}	Keputusan
Item_1	0,484	>	0,312	Valid
Item_2	0,703	>	0,312	Valid
Item_3	0,327	>	0,312	Valid
Item_4	0,388	>	0,312	Valid
Item_5	0,007	<	0,312	Tidak Valid
Item_6	0,108	<	0,312	Tidak Valid
Item_7	0,426	>	0,312	Valid
Item_8	0,60	>	0,312	Valid
Item_9	0,127	>	0,312	Valid
Item_10	0,162	<	0,312	Tidak Valid
Item_11	0,191	<	0,312	Tidak Valid
Item_12	0,263	<	0,312	Tidak Valid
Item_13	0,623	>	0,312	Valid
Item_14	-0,006	<	0,312	Tidak Valid
Item_15	0,434	>	0,312	Valid
Item_16	0,584	>	0,312	Valid
Item_17	0,329	>	0,312	Valid
Item_18	0,329	>	0,312	Valid
Item_19	0,329	>	0,312	Valid

Item_20	0,434	>	0,312	Valid
---------	-------	---	-------	-------

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji coba validitas dapat dilihat di lampiran.12.3 Perhitungan validitas soal uji coba soal diperoleh dengan bantuan Ms. Excel . Perhitungan validitas soal uji coba diperoleh soal valid ada 14 yaitu 1,2,3,4,7,8,9, 13,15,16,17,18,19 dan 20 dan tidak valid. Nomor yang tidak valid ada 6 yaitu 5,6,10,11,12 dan 14.

Analisis Uji Coba Butir Akhlak Sabar

Butir Soal	R _{hitung}	Ket	F _{tabel}	Keputusan
Item_1	0,650	>	0,312	Valid
Item_2	0,760	>	0,312	Valid
Item_3	0,760	>	0,312	Valid
Item_4	0,698	>	0,312	Valid
Item_5	0,439	>	0,312	Valid
Item_6	0,470	>	0,312	Valid
Item_7	0,235	<	0,312	Tidak Valid
Item_8	0,613	>	0,312	Valid
Item_9	0,530	>	0,312	Valid
Item_10	0,713	>	0,312	Valid
Item_11	0,652	>	0,312	Valid
Item_12	0,586	>	0,312	Valid
Item_13	0,533	>	0,312	Valid
Item_14	0,075	>	0,312	Valid
Item_15	0,292	<	0,312	Tidak Valid
Item_16	0,464	>	0,312	Valid
Item_17	0,741	>	0,312	Valid
Item_18	0,717	>	0,312	Valid
Item_19	0,476	>	0,312	Valid
Item_20	0,756	>	0,312	Valid

Perhitungan selengkapnya mengenai analisis uji coba validitas dapat dilihat di lampiran.12.4 Perhitungan validitas soal uji coba soal diperoleh dengan bantuan Ms. Excel . Perhitungan validitas soal uji coba diperoleh soal valid ada 18 yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19 dan 20 dan tidak valid. Nomor yang tidak valid ada 2 yaitu 7 dan 15.

Namun dalam analisis data, peneliti memilih angket soal ntensitas puasa senin kamis dan akhlak sabar yang sama-sama valid dengan mewakili satu indikator.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitasdigunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban instrument. Instrumen dikatakan reliable atau dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika diteskan berkali-kali bahwa dikatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil perhitungan reliabilitas instrument angket puasa senin kamsidiketahui $r_{11} = 0.871524$ untuk angket sabar dan $r_{11} = 0.64$ untuk angket puasa. Untuk lebih jelasnya dapat melihat pada lampiran 12.5

3. Deskripsi Intensitas Puasa Senin Kamis

Untuk menentukan nilai kuantitatif puasa senin kamis adalah dengan cara menjumlahkan skor jawaban dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban Hasil perhitungan tersebut kemudian

disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor intensitas puasa senin kamis dan skor rata-rata (mean).

Jumlah responden ada 20 soal dan 40 responden dengan 4 jawaban alternatif. Untuk mengetahui angket soal puasa senin dan jawaban alternative beserta kisi-kisi angket dapat melihat pada lampiran 12.5 Langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Interval Nilai Intensitas Puasa Senin Kamis

Interval nilai dicari dengan cara :

$$P = R/K$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$48 - 24 = 24$$

$$K = 1 + 3.3 \log N$$

$$= 1 + 3.3 \log 40$$

$$= 1 + 3.3(1.60)$$

$$= 1 + 5.28$$

$$= 6.28 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

2) Mencari mean dengan intensitas puasa senin kamis dengan rumus

Ms.Excel

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1407}{40}$$

$$= 35,175$$

3) Mencari rata-rata dan simpangan baku dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0

Dalam perhitungan dari hasil Interval dan distribusi frekuensi (distribusi prosentase) menggunakan bantuan aplikasi SPSS16.0 .

Cara menentukan interval nilai dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{range}(r)}{4 \text{ kategori}}$$

$$= \frac{22}{4} = 5.5 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Statistics

x

N	Valid	40
	Missing	0

X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	2.5	2.5	2.5
	25	1	2.5	2.5	5.0
	30	3	7.5	7.5	12.5
	31	5	12.5	12.5	25.0
	32	2	5.0	5.0	30.0
	33	2	5.0	5.0	35.0
	34	4	10.0	10.0	45.0
	35	3	7.5	7.5	52.5
	36	1	2.5	2.5	55.0
	37	7	17.5	17.5	72.5

38	3	7.5	7.5	80.0
39	2	5.0	5.0	85.0
40	1	2.5	2.5	87.5
41	3	7.5	7.5	95.0
44	1	2.5	2.5	97.5
48	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan data table di atas distribusi frekuensi (distribusi frekuensi persentase) intensitas puasa senin kamis di atas dapat diketahui bahwa:

- Sebanyak 1 responden (2,5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- Sebanyak 1 responden (5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- Sebanyak 3 responden (12.5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- Sebanyak 5 responden (25%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- Sebanyak 2 responden (30%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah

- f. Sebanyak 2 responden (35%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- g. Sebanyak 4 responden (45 %) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- h. Sebanyak 3 responden (52.5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- i. Sebanyak 1 responden (55%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori rendah
- j. Sebanyak 7 responden (72,5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi
- k. Sebanyak 3 responden (80%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi
- l. Sebanyak 2 responden (85%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi
- m. Sebanyak 1 responden (87.5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi
- n. Sebanyak 3 responden (96%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi

- o. Sebanyak 1 responden (97.5%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi
- p. Sebanyak 1 responden (100%) intensitas puasa senin kamis termasuk dalam kategori tinggi

Kriteria Skor Intensitas Puasa Senin Kamis Santri Darul Falah Be-
Songo Semarang

No	Skor	Kriteria	Persentase
1	24	Rendah	2.5%
2	25	Rendah	2.5%
3	30	Rendah	12.5%
4	31	Rendah	25%
5	32	Rendah	30%
6	33	Rendah	35%
7	34	Rendah	45%
8	35	Rendah	52.5%
9	36	Rendah	55%
10	37	Tinggi	72.5%
11	38	Tinggi	80%

12	39	Tinggi	85%
13	40	Tinggi	87.5%
14	41	Tinggi	96%
15	44	Tinggi	97.5%
16	48	Tinggi	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui skor tersebut dengan kriteria “tinggi” berjumlah 6 skor yaitu nomor 38,39, 40 41,44,48 dengan persentase 80.5, 85%, 87.5 %,96%, 96.5% dan 100%, yaitu dengan persentase kriteria “sedang” berjumlah 6 nomor yaitu 32,33,34, 35,36,37 dengan kriteria persentase 30%,35% dan 45%, 52.5%, 55% dan 72.5% , kriteria “rendah” berjumlah 4 nomor yaitu dengan kriteria “rendah” berjumlah 2 nomor yaitu 2.5%, 2.5% 12.5 % dan 25%

Rata-rata intensitas puasa senin kamis (x) adalah 35,18 dibulatkan menjadi 35 memiliki kriteria “sedang “ dengan standar deviasi 4,739. Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 72.5% termasuk kelas tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo tergolong tinggi.

Data-data diatas, sesuai dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti, rata-rata intensitas puasa senin kamis pondok pesantren Darul Falah Be-Songo bisa dikatakan baik, karena setiap hari senin dan kamis ketika adzan magrib

dikumandangkan rumah makan di sekitar pondok pesantren selalu ramai di datangi santri untuk menyegerakan berbuka puasa serta sebagian beberapa santri menyegerakan memasak agar dapat menyegerakan berbuka puasa.

Tidakhanya itu, intensitas puasa senin kamis juga dilaksanakan di pondok pesantren Darul Falah Be-Songo misalnya puasa Tarwiyah, Arofah, puasa Rajab dan lain-lain. Selain itu salah satu bentuk kebiasaan intensitas puasa senin kamis santri Darul Falah tidak hanya dalam puasa senin kamis. Riyadhah di pesantren Darul Falah Be-Songo dianjurkan oleh pengasuh seperti puasa senin kamis. Namun puasa tersebut tidak dimasukkan dalam peraturan karena harapan santri berpuasa tanpa paksaan yaitu berpuasa atas keinginan dan kesadaran sendiri. Namun tanpa ada peraturan berpuasa, santri Darul Falah Be-Songo sudah membiasakan puasa senin kamis. Seperti sudah menjadi kebiasaan dan tradisi rutin.¹⁰⁴

Menurut Umi Arikhah, puasa diharapkan tidak hanya dilakukan di dalam pondok pesantren, namun juga diistiqomahkan dalam kehidupan setelah diluar pondok pesantren. Karena orientasi pada materi salah hikmah puasa adalah sebagai pelayanan agar tidak egois dalam berperilaku dan tidak berorientasi pada materi. Melainkan sebagai tugas manusia sebagai seorang pemimpin dalam

¹⁰⁴ Wawancara dengan pengurus, Sabtu 11 Mei 2019

masyarakat.¹⁰⁵ Kuranglebihselamasebulan,santriDarulFalah Be-Songo melaksanakan puasa senin kamis 6x, jika tidak ada udzur Syar'i bagi santri putri.¹⁰⁶

Faktor yangmempengaruhiintensitas puasa senin Kamis santriDarul Falah Be-Songo Faktorintensitas puasa seperti perintah agama, menjaga kesehatan,tirakat, menghemat pengeluaran. Indikator puasa seperti lebih menyibukkan diri pada ibadah. Bentuk realitas dalam intensitas puasaseninkamis adalah menjalankan aturan tata tertib dengan baik dan lebih memilih diam ketika ada sesuatu yang tidak baik.¹⁰⁷

Oleh karena itu, santri DarulFalah Be-Songo dalammenjalankan intensitas puasasenin kamis sangat tinggi danbernilai positif.

4. Deskripsi Akhlak Sabar

Untuk menentukan nilai kuantitatif akhlak sabar adalah dengan cara menjumlahkan skor jawaban dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil perhitungan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk distribusifrekuensi skor puasa akhlak sabar dan skor rata-rata (mean).

¹⁰⁵ Wawancara dengan pengasuh,Ahad, 19Mei2019

¹⁰⁶ Wawancara dengan santri,Jum'at 10 Mei 2019

¹⁰⁷ Wawancara dengansantri,Jum'at 10 Mei2019

Jumlah responden ada 20 soal dan 40 responden dengan 4 jawaban alternatif. Untuk mengetahui angket soal akhlak sabar dan jawaban alternative beserta kisi-kisi angket dapat melihat pada lampiran 12.6. Langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Interval Nilai Puasa Senin Kamis

Interval nilai dicari dengan cara :

$$P = R/K$$

Dimana:

$$R=H-L$$

$$45-23 = 22$$

$$K=1+3.3\log N$$

$$= 1+3.3\log 40$$

$$=1+3.3(1.60)$$

$$=1+5.28$$

$$=6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

2) Mencari mean akhlak sabar dengan rumus Ms.Excel

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1436}{40}$$

= 35,9 dibulatkan menjadi 36

- 3) Mencari rata-rata dan simpangan baku dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0

Dalam perhitungan dari hasil Interval dan distribusi frekuensi (distribusi prosentase) menggunakan bantuan aplikasi SPSS16.0 . Cara menentukan interval nilai dengan rumus: sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{range}(r)}{4 \text{ kategori}}$$

$$= \frac{22}{4} = 5.5 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

Statistics

Y

N	Valid	40
	Missing	0

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	2.5	2.5	2.5
	27	1	2.5	2.5	5.0

28	1	2.5	2.5	7.5
30	1	2.5	2.5	10.0
31	2	5.0	5.0	15.0
32	1	2.5	2.5	17.5
33	2	5.0	5.0	22.5
34	4	10.0	10.0	32.5
35	3	7.5	7.5	40.0
36	6	15.0	15.0	55.0
37	5	12.5	12.5	67.5
38	2	5.0	5.0	72.5
39	4	10.0	10.0	82.5
40	3	7.5	7.5	90.0
42	1	2.5	2.5	92.5
43	1	2.5	2.5	95.0
44	1	2.5	2.5	97.5
45	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan data table di atas distribusi frekuensi (distribusi frekuensi persentase) puasa senin kamis di atas dapat diketahui bahwa:

- Sebanyak 1 responden (2,5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- Sebanyak 1 responden (5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- Sebanyak 1 responden (7.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah

- d. Sebanyak 1 responden (10%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- e. Sebanyak 2 responden (15%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- f. Sebanyak 1 responden (17%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- g. Sebanyak 2 responden (22.5 %) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- h. Sebanyak 4 responden (32.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- i. Sebanyak 3 responden (40%) akhlak sabar termasuk dalam kategori rendah
- j. Sebanyak 6 responden (55%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- k. Sebanyak 5 responden (67%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- l. Sebanyak 2 responden (72.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- m. Sebanyak 4 responden (82.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi

- n. Sebanyak 3 responden (90%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- o. Sebanyak 1 responden (92.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- p. Sebanyak 1 responden (95.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- q. Sebanyak 1 responden (97.5%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi
- r. Sebanyak 1 responden (100%) akhlak sabar termasuk dalam kategori tinggi.

Kriteria Skor akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang

No	Skor	Kriteria	Persentase
1	24	Rendah	2.5%
2	27	Rendah	5%
3	28	Rendah	7.5%
4	30	Rendah	10%
5	31	Rendah	15%
6	32	Rendah	17.5%

7	33	Rendah	22.5%
8	34	Rendah	32.5%
9	35	Rendah	40%
10	36	Tinggi	55%
11	37	Tinggi	67.5%
12	38	Tinggi	72.5%
13	39	Tinggi	82.5%
14	40	Tinggi	90%
15	42	Tinggi	92.5%
16	43	Tinggi	95%
17	44	Tinggi	97.5%
18	45	Tinggi	100%

Darit ^{tabel} di atas dapat diketahui skor tersebut dengan criteria “tinggi” berjumlah 9 nomor yaitu 36,37,38,39, 40,42,43,44 dan 45 dengan persentase 55%, 67.5, 72%, 82.5 %, 90%, 92.5%, 97.5% dan 100%, skor dengan criteria “rendah” berjumlah 9 nomor yaitu 24, 27, 28, 30, 31, 32, 33,34 dan 35 dengan criteria persentase nomor yaitu 2.5%, 5%, 7.5 %, 10%,15% 17.5%, 22.5% , 32.5% dan 40%.

Rata-rata puasa akhlak sabar (y) adalah 35,90 dibulatkan menjadi 36 memiliki criteria “ sedang“ dengan standar deviasi 4,471 . Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 55% termasuk kelas tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo tergolong tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri Darul Falah Be-Songo memiliki kesabarannya yang tinggi. Hal ini tidak terlepas dari faktor sabar seperti sebagai bentuk perintah, sabar akan menghasilkan ketenangan, meneladani pengasuh. Indikator sabar seperti tidak mudah menyerah, tidak tergesa-gesa dalam melaksanakan suatu hal¹⁰⁸ selain itu tentu atas dorongan ilmu dan nasihat serta pengalaman yang membentuk sifat sabar. Faktor internal seperti sifat bawaan santri. Faktor eksternal seperti lingkungan (pergaulan gaya hidup). Indikator sabar : menerima antrian yang panjang, manajemen waktu dengan baik, tidak mudah marah.¹⁰⁹

Kondisi para santri Darul Falah Be-Songo sangat bagus sekali karena dapat dilihat dari segi banyaknya perbedaan antara para santri baik segi latar belakang santri, pemikiran dan lain sebagainya.

Dengan ini, secara tidak langsung pondok pesantren Darul Falah Be-Songo memberikan pelatihan yang positif bagi kesabaran santri Darul Falah Be-Songo.

5. Pengujian Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan intensitas puasa senin-kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo

¹⁰⁸ Wawancara dengan santri, Jum'at, 10 Mei 2019.

¹⁰⁹ Wawancara dengan pengurus, Ahad, 19 Mei 2019

Ha= Ada pengaruh positif signifikan intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan analisis regresi sederhana, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut :

6. Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan analisis regresi sederhana, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut :

Analisis Uji Hipotesis Regresi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	35.90	4.471	40
X	35.18	4.739	40

Deskripsi Statistik

Rata-rata intensitas puasa senin kamis (x) adalah 35,90 dibulatkan menjadi 6 dengan standar deviasi 4,471 dan rata-rata

akhlak sabar (y) adalah 35,18 dibulatkan menjadi 35 dengan standar deviasi 4,739.

Correlations

		y	X
Pearson Correlation	y	1.000	.441
	x	.441	1.000
Sig. (1-tailed)	y	.	.002
	x	.002	.
N	y	40	40
	x	40	40

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,441 yang lebih besar dari r_{tabel} , ($0,441 > 0,195$) dan nilai probabilitas ($p = 0,002$) yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 ($0,002 < 0,05$) H_0 tolak dan H_a diterima dengan sampel 40 menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara intensitas puasa senin kamis (x) dan akhlak sabar (y). Nilai positif (+). Jika tingkat intensitas puasa senin kamis tinggi maka tingkat akhlak sabar akan tinggi.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.195	.174	4.064

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai R Korelasi sederhana nilai R^2 (R Square) atau koefisien Determinasi atau Adjusted R Square adalah koefisien yang disesuaikan.

Analisis R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa persentase sumbangan pengaruh variabel intensitas puasa senin kamis terhadap variabel akhlak sabar. Dari output di atas, diketahui nilai R^2 (R Square) 0,174. Jadi sumbangan pengaruh intensitas puasa

senin kamis adalah 1,74%, sedangkan sisanya sebesar 98,2 % dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.252	4.873		4.361	.000
x	.416	.137	.441	3.032	.004

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linear sederhana diperoleh koefisien intensitas puasa senin kamis (+) 0,416 koefisien tersebut mengidentifikasi adanya hubungan positif antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar.

Intensitas puasa senin kamis berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo. Hasil linear sederhana menunjukkan bahwa intensitas puasa senin kamis memiliki t_{hitung} (3,032) t_{tabel} (0,416).

Berdasarkan pemaparan diatas, intensitas puasa seninkamis berpengaruh terhadap akhlak sabar. Semakin tinggi intensitas puasa

senin kamis seseorang maka akan semakin tinggi pula akhlak sabarnya. Salah satu hikmah puasa senin kamis adalah mengendalikan hawa nafsu. Hawa nafsu merupakan sifat alamiah seorang manusia karena emosional yang terangsang dari luar.

Dengan intensitas puasa senin kamis, seseorang bisa berkembang dan terarahkan. Karena intensitas puasa dapat meningkatkan atau mengendalikan emosi. Maka kesimpulannya intensitas puasa dapat mempengaruhi kesabaran seorang. Berarti intensitas puasa senin kamis berpengaruh terhadap akhlak sabar

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang adalah otak. Dengan otak, manusia melakukan pemahaman terkait dengan lingkungannya, kemudian mampu menganalisis. Kesabaran seseorang bisa berkembang dengan salah satu faktoranya yaitu melakukan puasa dengan baik dan benar serta sabar, dalam hal ini adalah intensitas puasa senin kamis.

Pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar sebagian besar berpengaruh dari faktor lain, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi akhlak sabar. Yaitu faktor lingkungan dan dukungan social. Disini, dukungan dapat berupa perhatian, penghargaan, pujian, nasihat atau penerimaan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan keluarga, latar belakang budaya dan latar belakang keilmuan yang dipelajari oleh setiap individu

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang adalah faktor keluarga sebagai faktor utama, sedangkan faktor pendukung lainnya adalah faktor-faktor sekolah dan dukungan sosial.

2. Analisis Uji Pesyaratan

a. Uji Normalitas

Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non-parametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji OneSample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S). Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal. Hasilnya sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

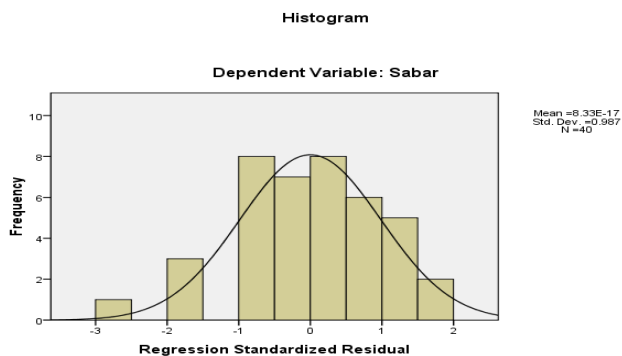
		puasa	sabar
N		40	40
Normal Parameters ^a Mean		35.18	35.90
Std. Deviation		4.739	4.471
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.110
	Positive	.076	.080
	Negative	-.100	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.632	.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819	.714

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap skala puasa diperoleh nilai $KS-Z=0,632$ dengan taraf signifikan $0,819$ ($p>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran :

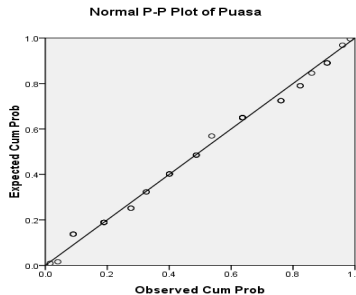
1). Histogram

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap skala puasa diperoleh nilai $KS-Z=0,632$ dengan taraf signifikan $0,819$ ($p>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data sabar memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas terhadap skala sabar diperoleh $KS-Z=0,698$ ($p>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data puasa senin kamis memiliki kontribusi yang normal.



Sebaran data disebut normal jika grafik histogram berada pada kurva normal . Grafik tersebut menunjukkan kurva normal yang menggambarkan bahwa data penelitian adalah norma; . Artinya data penelitian telah memenuhi syarat normalitas data sehingga data analisis regresi bias dilakukan.

2). Grafik Normal P-P(Probability Plot) of Regression



Sebaran data disebut normal jika sebaran nilai residual terstandar data berada di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut atau nilai-nilai sebaran data terletak disekitar garis lurus pada grafik tersebut bahwa residual

Terstandar data menyebar disekitar garis diagonal yang penyebarannya mengikuti dan mendekati arah garis diagonal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikan. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p < 0,05$) maka sebenarnya dikatakan linear. Berdasarkan uji ada kontribusi skala sabar terhadap puasa diperoleh (f linear) = 8,505 dengan $p = 0.000$

($p < 0,05$). Hasil uji linearitas selengkapnya dapat dilihat tabel sebagai berikut :

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
sabar * puasa	Between (Combined) Groups	351.038	15	23.403	1.311	.269
	Linearity	151.872	1	151.872	8.505	.008
	Deviation from Linearity	199.166	14	14.226	.797	.664
	Within Groups	428.562	24	17.857		
	Total	779.600	39			

Berdasarkan hasil angket tentang intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri darul falah be-songo,

- a. Mencari Korelasi antar avariabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi product moment.

Correlations

		Puasa	Sabar
Puasa	Pearson Correlation	1	.441**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	40	40
Sabar	Pearson Correlation	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	40	40

Tabel di atas merupakan matrik interkorelasi antar variabel X dan variabel Y. Korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson (korelasi product moment). Pada tabel atrik variabel ini, variabel X dikorelasikan dengan X dan Y. Begitu juga dengan Y dan X.

Besarnya korelasi Y dan X adalah 1 dan korelasi X dan Y adalah sebesar 0,441. Banyaknya responden yang terolah dengan program ini ada 40 responden dengan menggunakan uji 2 pihak atau two tailed.

Matrik korelasi terdapat angka 0,441 pada kolom Y dan baris X, begitujuga dengan kolom X pada baris Y. Angka ini menunjukkan koefisien korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y. Angka 0,441 merupakan r_{hitung} .

Untuk menguji hpotesis apakah diterima dengan ketentuan apabila signifikansi dibawah 0,05 maka H_a diterima. Sedangkan untuk menguji hipotesis apakah ditolak dengan ketentuan apabila sama dengan 0,05 maka H_o ditolak.

Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen (predictor) terhadap ;perubahan variabel dependen.

Model	R	R.square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.195	.174	4.064

a. Predictors: (Constant), X

Dari output di atas diketahui nilai R^2 (R Square) 0,195 atau 19,5% . artinya besaran pengaruh variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen (Y) adalah 19,5% sedangkan sisanya 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Uji Signifikansi Korelasi Melalui Uji t

Nilai t tes = 0,138. Nilai terhadap koefisen regresi untuk mengetahui apakah variabel dependen (X) berpengaruh secara

signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi. Adapun ketentuan penerimaan apabila signifikansi di bawah 0,05 maka H_a diterima, sedangkan ketentuan penolakan apabila signifikansi = 0,05 maka H_0 ditolak. Maka kesimpulannya ada pengaruh X terhadap Y. Maka kesimpulannya ada pengaruh X terhadap Y.

a. Dependt Variable Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.252	4.873		4.361	.000
	x	.416	.137	.441	3.032	.004

Persamaan garis Linier Regresi: $\hat{Y} = a + bx$

Keterangan:

Y = Skor rata-rata pada variabel Y

X= skor rata-rata pada variabel X

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien predictor

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.252	4.873		4.361	.000
x	.416	.137	.441	3.032	.004

a. Predictor X

b. Dependent Y

Harga beta (a) adalah 21,252 dan harga beta (b) adalah 0,416, maka persamaan regresi antara pengaruh intensitas puasa senin-kamis terhadap akhlak sabar dapat disusun sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$Y: a + bx$$

$$Y: 21,252 + 0,416x$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa nilai intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar bertambah satu, maka nilai rata-rata akhlak sabar akan bertambah 0,416. Atau setiap nilai intensitas puasa senin-kamis terhadap akhlak sabar akan bertambah 10, maka nilai rata-rata akhlak sabar pada santri akan bertambah 0,416.

d. Analisis varians Garis regresi

Analisis varian garis regresi digunakan untuk mencari korelasi antara kriterium dengan predictor dengan menggunakan rumus regresi skor deviasi . Berikut dapat dijelaskan pada tabel Anova :

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.872	1	151.872	9.194	.004 ^a
	Residual	627.728	38	16.519		
	Total	779.600	39			

a.Predictor X

b. Dependent Y

Table Anova di atas menunjukkan nilai Fhitung sebesar 9,194 dengan df_1 = derajat kebebasan pembilang 1 dan df_2 = derajat kebebasan penyebut 37. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima dengan ketentuan penerimaan signifikansi di bawah 0,05

makan H_a diterima, sedangkan untuk menguji apakah ditolak dengan ketentuan penolakan apabila signifikansi = 0,05 maka H_0 ditolak. Pada kolom signifikansi di dapat nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, intensitas puasa senin-kamis di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari rata-rata intensitas puasa senin-kamis yaitu 35,18 yang berada pada interval 34-38.

Dari hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa $r_{xy} = 0,441$ kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan $r_{tabel} 5\% = 0,275$ dan $r_{tabel} 1\% = 0,381$. Dengan demikian $r_{xy} > r_{tabel} 5\%$ yakni $r_{xy} = 0,441$ lebih dari $r_{tabel} 5\% = 0,275$ dan $r_{xy} = 0,441 > r_{tabel} 1\% = 0,381$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,441 antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui thitung maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada t_{tabel} diketahui bahwa $t_{hitung} = 9,194$ dan $t_{tabel} (0,05) = 1,684$ maka $t_{hitung} = 9,194 > 1,684$. Sehingga korelasi antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo signifikan. Signifikan berarti terdapat hubungan intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang digunakan perhitungan dengan rumus regresi dan diketahui nilai $f_{reg} = 9,194$ kemudian hasil yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan $f_{tabel} 0,05\% = 0,441$ dan $f_{tabel} 0,01\% = 7,39$. Dengan demikian, $F_{reg} > F_t$ yakni $F_{reg} = 9,194 > F_t = 0,441$ dan $F_{reg} = 9,194 > F_t 0,01\% = 7,39$ yang berarti signifikan. Signifikan mengandung arti bahwa intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo . Semakin banyak intensitas puasa senin kamis maka semakin baik akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang.

Dari data di atas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 19,5%. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo yang diberikan melalui persamaan $\hat{Y} = 21,252 + 0,416x$. Maka sisanya 80,5% dipengaruhi oleh factor lain selain variabel intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar. Faktor lain yang diduga mempengaruhi akhlak sabar santri adalah lingkungan pendidikan yang biasa disebut lingkungan pusat pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak sabar berupa factor internal dan factor eksternal.

Dengan demikian, maka hipotesis diterima dan dibuktikan dengan adanya pengaruh positif signifikan antara

intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo Semarang.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bahwa intensitas puasa senin kamis berpengaruh terhadap akhlak Sabar. Semakin tinggi intensitas puasa senin kamis seseorang maka akan semakin tinggi pula akhlak sabarnya. Salah satu hikmah puasa senin kamis adalah mengendalikan hawa nafsu.. Hawa nafsu merupakan sifat alamiah seorang manusia karena emosional yang terangsang dari luar. Dengan intensitas puasa senin kamis, seseorang bisa berkembang dan terarahkan . Karena intensitas puasa dapat meningkatkan atau mengendalikan emosi.Maka kesimpulannya intensitas puasa dapat mempengaruhi kesabaranseorang.Berarti intensitas puasa seninkamis berpengaruhterhadap akhlaksabar

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang adalah otak. Dengan otak,manusia melakukan pemahaman terkait dengan lingkungannya, kemudian mampu menganalisis. Kesabaran seseorang bisa berkembang dengan salah satu factornya yaitu melakukan puasa dengan baik dan benar serta sabar,dalam hal ini adalah intensitas puasa senin kamis.

Pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar sebagian besar berpengaruh dari faktor lain, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi akhlak sabar. Yaitu faktor lingkungan dan dukungan social. Disini, dukungan dapat berupa

perhatian, penghargaan, pujian, nasihat atau penerimaan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan keluarga, latar belakang budaya dan latar belakang keilmuan yang dipelajari oleh setiap individu

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi kesabaran seseorang adalah faktor keluarga sebagai faktor utama, sedangkan faktor pendukung lainnya adalah faktor-faktor sekolah dan dukungan sosial

D. Keterbatas Penelitian

Meskipun penelitian ini dilakukan secara optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Namun hal itu bukan muncul sebagai unsur kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya santri Darul Falah Be-Songo Semarang.

2. Keterbatasan waktu Penelitian

Penelitian ini hanya dilaksanakan sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan .Namun dengan waktu yang terbatas, peneliti telah berusaha dengan semaksimal mungkin .

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tentang pengaruh intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo dengan 40 responden dari 261 santri Darul Falah Be-Songo Semarang.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan tersebut menunjukkan dari kekurangan peneliti yang telah peneliti laksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat selesai dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Rata-rata intensitas puasa senin kamis (X) adalah 35,18 dibulatkan menjadi 35 memiliki kriteria “sedang “ dengan standar deviasi 4,739. Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 72.5% termasuk kelas tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa

intensitas puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo tergolong tinggi.

2. Rata-rata akhlak sabar (Y) adalah 35,90 dibulatkan menjadi 36 memiliki kriteria “ sedang“dengan standar deviasi 4,471 . Mayoritas santri Darul Falah Be-Songo 55% termasuk kelas tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo tergolong tinggi.
3. Ada pengaruh positif signifikan antara intensitas puasa senin kamis terhadap akhlak sabar dengan kontribusi pengaruh puasa senin kamis adalah 19,5% dibulatkan menjadi 20%, sedangkan sisanya sebesar 98 % dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor keluarga, ilmu pengetahuan dan lingkungan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang
 - a. Hendaknya Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo lebih menghimbau kepada semua santri yang tidak pernah puasa senin kamis untuk lebih istiqomah dalam menjalankan puasa

senin kamis dengan cara melakukan diskusi/mengajiktab yang membahas tentang puasa,hikmahnya dan fadilahnya.

- b. Hendaknya dapat mengembangkan program puasa sunnah salah satunya dengan mentradisikan puasa senin kamis kepada santri khususnya dan masyarakat umumnya

2. Bagi Pengasuh dan Ustadz Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang

Seyogyanya lebih menghimbau para santri untuk membiasakan puasa senin kamis serta menambah kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kesabaran, sehingga para santri memiliki kecerdasan spiritual yang dan ketaqwaan yangtinggi

3. Bagi Santri Darul Falah Be-Songo Semarang

- a. Bagi santri yang belum menjalankan puasa senin kamis hendaknya dapat menjalankannya
- b. Bagi santri yang sudah menjalankan puasa senin kamis hendaknya lebih ditingkatkan lagi keistiqmahannya dan jika bias ditambah dengan puasa sunnah lainnya

4. Bagi Pondok Pesantren Lainnya

Diharapkannya bagi pondok pesantren lainnya menjadikan apa yang sudah tertulis diatas sebagai contoh pemikiran dan pelaksanaan bagi perkembangan mutu kegiatan proses belajar mendekatkan diri kepada Allah swt.

5. Bagi Para Penulis Lainnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode-metode yang variatif

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2007.

Al-Bani, *Shahih at-Targhib wa Tarhib/ Syaikh Muhammad Nashiruddin*, Penerjemah: Izzudin Karimi, Mustofa al-Karimi, Kholid Samudi, Jakarta: Pustaka Safiha : 2007.

al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari*, Indonesia, Makwah Wahdan, tt.

Akhbari, Yuzi “*Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa*

Kelas XI Jasa Boga SMK 3 Klaten, Universitas Yogyakarta, 2016

Anuz, Aindhal, Fariq bn Qaasim, *Hikmah Dibalik Musibah*, Islamhouse.com. 2009

Arifin, Toyib, *Hikmatut Tasyri' Menyinggung Hikmah di Balik Perintah Ibadah*, Yogyakarta : Qudsi Media, 2015 .

Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Asas, Haidar Muhammad, *Terjemah Fathul Muin Julid 1*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan, th

Ali, Suryadharma, *Paradigma Pesantren Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*, Malang : Uin Maliki Press, 2013.

Chalil, Moenawarl, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad saw*, Jakarta : Gema Insani, 2001.

Dali Gulo dan Kartini Kartono, *Kamus Psikologi*, Bandung: Pionir Jaya, 1987.

Darwis, Amri , *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014.

Daud, Wiwi Alawiyah, *Tanya Jawab Sehari-hari Dahsyatnya Shalat Wajib Shalat Sunnah, Sedekah, Puasa, Haji, Umrah*, Jakarta : Sabil, 2013.

al-Ghazali, Abu Hamas as-Sasaky, Imam Minhajul Abidin, *Jalan Para Ahli Ibadah*, Jakarta Selatan: Khatulistiwa Press, 2013.

al-Ghozi Syeikh Muhammad bin Qosim, *Fathul Qorib*, Semarang: Toha Putra, th.

Hajjaj, Muhammad Fauqi., *Tasawuf Islam & Akhlak*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.

Hasan, Karnadi, *Dasar-dasar Statistika Terapan* , Semarang : FITK Semarang, 2009.

Hazm, Dar Ibnu, *Fathul Muin Syarah Qurratul'ain Bi Muhimmatiddin*, (Lebanon : Al-Jaffa & Al-Jabi, 1464.

- Hawwa, Said, *Tazkiyatun Nafs : Intisari Ihya' Ulumuddin*, Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2006.
- al-Husaini Imam Taqiyyudin Abu Bakar bin Muhammad,, *Kifarat al-Akhyar Fi Hili Ghayat al-Ikhthishor Juz I*, Semarang: Maktabah wa Mathba'ah, Toha Putra,th.
- Listari, *Konsep Pendidikan Sabar dalam Al-Qur'an*, 2016, STAIN Salatiga
- Jumari Haryadi & Amirullah Syarbini, *Dahsyatnya Sabar, Syukur & Ikhlas Muhammad Saw*, Jakarta : RuangKata, 2010
- Al-Juzairi, Abu Bakar Jabir, *Pola Hidup Muslim*, Terj Rachmat Djatnika dan Ahmad Supeno, Bandung: Rosdakarya, 1991.
- Kahfi Muhammad Yusuf, Dona, “*Sabar Dalam Perspektif Islam dan Barat*”,Jurnal Murabbi, (Vo.4, No.2, ISSN2406-775X, Januari, 2018.
- al-Kahlani, Imam Muhammad bin Ismail, *Subulus Salam Juz III*, Beirut: Darul al-Kitab al-Ilmiyah,th.
- Kurnia, Yunita Wahyu, *Konsep Sabar dalam Tafsir Al-Maraghi*, Qaf, Vol.1, No.1, September, UNSIQ, 2016.
- Malik, Ridwan,, *Barokah Puasa Senin Kamis*. Jakarta: Kutubina, 2008
- Al-Mansyur, Miftah, *Mukjizat Puasa Senin Kamis (Membuat Jalan Hidup Semakin Dimudahkan)*, Jakarta: Bintang Indonesia,tt.
- Maridl, Miftha, *Puasa: Ibadah Kaya Makna*, Jakarta : Gema Insani, 2007.
- al-Malyabara, Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz,, *Fath al-Muin Fi Syarhi Qurrotul 'Ain*, (Indonesia: al-Ikhya' al-Kutub al-Arabiyah, th.
- Muthohar, Ahmad,, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002
- Nasirudin, *Akhlaq Pendidik Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, Semarang :CV Karya Abadi Jaya, 2015

- Napiah, Otman, *Ahwal dan Maqamat dalam Ilmu Tasawuf*, Malaysia: Universitas Teknologi Malaysia, tt.
- Nurul, Imam, *Studi Komparasi Menurut Hasbi Ash-Shiddiqie dan Yunan Nasution Rerelevansinya Dengan Kesehatan Mental (Analisis Bimbingan Konseling Islam)*, UIN Walisongo Semarang, 2018
- Poly Endrayanto dan Wiratna Sujaweni, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- Al-Qardlawy, Yusuf, *“Iman dan Kehidupan”*, terj Fahrudin, terj Hadits Shahih Muslim, Jakarta : Bulan Bintang., tt.
- al-Qarni, Aidhal, *La Tahzan (Jangan Bersedih*, terj, Samson Rahman, Jakarta: Qisthi Pers, 2005.
- Rahmawati, Ratih, *Nikmatnya Ibadah Sunnah Meraih Berkah & Keajaiban Ibadah Sunnah*, Yogyakarta : Ceklist, 2017.
- Rajab, Khairunnas, *Psikologi Ibadah : Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006
- Rifa’I, Moh, *Akhlaq Rasulullah Saw*, Semarang: Wicaksana, 1989.
- Rifa’I, Moh. dkk, *Terjemah Khulashah Kifayatul Akhyar*, Semarang : Toha Putra, 1978.
- Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, Semarang : Cv Karya Abadi Jaya, 2015.
- Setyagusti Diah, IAIN Surakarta, *Hubungan Intensitas Pemakaian Facebook Dengan Akhlak Remaja Kepada Orang Tua di Desa Kloran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar 2016*.
- Shad, Abdur Rahman, , *The Rights of Allah and Human Rights*, Dhelhi : Shandal Market, 1993.
- Shobahussururi dan Hadi Mulyo, *Tarjamah Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, Semarang: CV. Asy-Syifa’, 1992.
- Sholikhin, Muhammad, *The Power Of Sabar*, Solo: Tiga Serangkai, 2009.

- Siradj, Said Aqiel, dkk, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1999
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Statistika Untuk Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sudarsono, *Kamus Filsafat dan Psikologi*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 199
- Statistik Kriminal 2018, *Badan Pusat Statistik*, <https://www.bps.go.id>.
- Syamsuidin, Ahmad, *Sunan An-Nasai 'I*, (Bayrut: Dar al-Kitab al-Ilmiah, 303 H.
- Syamsuidin, Ahmad, *Sunan An-Nasai 'I*, (Bayrut: Dar al-Kitab al-Ilmiah, 303 H.
- Syofrianisda, “*Konsep Sabar Dalam Al'Qur'an dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental*” Hikmah, Jurnal Pendidikan Islam Vol.6, No.1 Januari – Juni 2007, STAI Yaptip Pasaman Barat.
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2000
- Tim Redaksi, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Mizan, 2009
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2008), hlm 1576.
- al-Atsari, Abu Musa,, *Budi Pekerti Yang Mulia*, (abusalma. Salma 81@gmail.com, 2008,
- Wahyudi, Abu Muslih, Ari *Hakikat Kesabaran*, Jatinangor: Pustaka el-Posowy, 2008.
- Yusuf, Yunan, *Dakwah Rasulullah Saw*, Jakarta : Kencana, 2016
- Zulhammi, “*Tingkah Laku Sabar Relevansinya Dengan Kesehatan Mental*”, Jurnal Darul Ilmi, Vol.04, No.01 Januari, 2016.

Lampiran 1a

Hasil Wawancara Tak Terstruktur Dengan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo

Faiq Azmi (Ketua Pondok Pesantren), Aisyah Septiasari (Sie.Pendidikan), Yuliani Farikha (Sei. Peribadatan), Nurustsani (Sekretaris)

Semarang, Sabtu 11 Mei 2019

1. Bagaimana tanggapan saudara mengenai sosok pengaruh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
2. Bagaimana aktifitas keseharian santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo?
3. Bagaimana proses pembentukan akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
4. Bagaimana akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ? Berikan contohnya !
5. Apa saja factor sabar dan indicator sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
6. Bagaimana kebiasaan puasa senin kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
7. Dalam sebulan, berapa kali santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo melaksanakan puasa senin kamis ?
8. Apa saja factor Puasa senin kamis dan indicator puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo ?

9. Apakah ada pengaruh puasa senin kamis berpengaruh terhadap akhlak sabarsantriPondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
10. Jika tidak ada pengaruh, apa yang mempengaruhi akhlak sabar? Sebutkan!
11. Bagaimana bentuk realita akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?

Jawaban

1. Mempunyai pengaruh. Sosok pengasuh yang sangat baik dan bijaksana. Beliau seseorang yang memiliki wibawa dan penguasaan ilmu yang mendalam. Tegas namun tetap menghadirkan kenyamanan. Beliau disibukkan sebagai pengasuh pondok pesantren juga disibukkan dengan aktivitas. Beliau dapat membagi waktu untuk dengan baik dalam menempatkan posisi sebagai pengasuh pondok pesantren dan aktivitas di kampus sebagai dosen dan rector di Uin Walisongo. Beliau selalu memberikan, motivasi dan nasihat kepada para santri untuk tetap semangat dalam belajar serta selalu memberikan teladan dalam beretika menjadi santri dengan berakhlak mulia.
2. Aktivitas mengaji Al'Qur'an santri subuh seperti kajian kitab kuning, mahgrib seperti mengaji Al-Qur'an bin nadhor di asramamasing-masing dan mengaji Al'Qur'an bilghoib di Madin Radhotul Jannah, mengaji majemuk, tahlil (malam jum'at), dziba' (malam senin), Isya seperti mengaji kitab, halaqoh, khitobah. Sabtu subuh : kajian kitab di mushola Radhotul Jannah. Sabtu dan minggu : keterampilan (life skill).
3. Melalui nasihat dan arahan dari pengasuh dan ustadz serta praktik keseharian di pondok pesantren Sabar menjadi salah satu akhlak yang dimiliki santri karena terbiasa. Dalam segala aktivitas di pesantren tentunya hidup -sama. Artinya sikap sabar dapat dilatih setiap hari. Contohnya sabar dalam mengantri mandi, santri dalam

makan bersama dan lainnya. Berbagai keterbatasan yang ada di pesantren secara otomatis melatih jiwa santri.


4. Antri mandi, makan bareng dan ro'an bersama.
5. Tentu atas dorongan ilmu dan nasihat serta pengalaman yang membentuk sifat sabar. Faktor internal seperti sifat bawaan santri. Faktor eksternal seperti lingkungan (pergaulan gaya hidup). Indikator sabar : menerima antrian yang panjang, manajemen waktu dengan baik, tidak mudah marah.
6. Kebiasaan puasa senin kamis santri Darul Falah tidak sama dalam puasa senin kamis. Riyadha di pesantren Darul Falah Be-Songo dianjurkan oleh pengasuh seperti puasa senin kamis . Namun puasa tersebut tidak dimasukkan dalam peraturan karena harapan santri berpuasa tanpa paksaan yaitu berpuasa atas keinginan dan kesadaran sendiri. Namun tanpa ada peraturan berpuasa, santri Darul Falah Be-Songo sudah membiasakan puasa senin kamis. Seperti sudah menjadi kebiasaan dan tradisi rutin.
7. Tidak pasti, karena masing-masing santri memiliki intensitas puasanya sendiri. Dalam satu bulan ada 4 minggu. Khusus santri putri memiliki masa haid dalam satu minggu. Mayoritas 3 minggu antri dapat berpuasa senin kamis .
8. Pengasuh mengajarkan santri untuk banyak tirakat. Salah satunya adalah puasa berpengaruh. Faktor puasa : kesadaran diri sendiri, mengikuti teman yang berpuasa, malu tidak berpuasa
9. Sabar mengantri dan sabar menghadapi perbedaan pendapat.
10. Ada pengaruh
11. Sabar menghadapi masalah dan sabar menunggu antrian

Semarang, 10 Mei 2019



Ketua Pondok

Faiq Azmi



Sie. Pendidikan

Aisyah Septiasari



Sie. Peribadatan

Yuliani Farikha



Sekretaris

Nurutsani

Lampiran 1b

Hasil Wawancara Tak Terstruktur Dengan Santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo

Muizzatus Sa'adah (semester 8), Nikmatun Nisa'(semester6),
Nasrullah (semester 4), Muhammad Faqih (semester 2)

Semarang, Jum'at 10 Mei 2019

1. Apa tujuan saudara memilih pondok pesantren Darul Falah Be-Songo ?
2. Apa yang anda ketahui tentang puasa senin kamis dan akhlak sabar ?
3. Bagaimana kebiasaan puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo ?
4. Bagaimana bentuk realitas akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo?
5. Apakah ada pengaruh puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
6. Jika tidak ada pengaruh, apa yang mempengaruhi akhlak sabar? Sebutkan!
7. Apakah saudara melaksanakan puasa senin kamis ?
8. Berapa kali dalam satu bulan melaksanakan puasa senin kamis ?
9. Apa saja factor sabar dan indikator sabar dari santri Darul Falah Be-Songo ?
10. Apa saja factor dan indikator puasa senin kamis dari santri Darul Falah Be-Songo ?

Jawaban


1. Karena pondok pesantren Darul Falah Be-Songo memiliki keyaninan yang sama yang menganut NU. Pondok pesantren Darul Falah Be-Songo merupakan pondok pesantren mahasiswa yang bukan hanya mempelajari kitab namun member pengalaman dan kemampuan yang bias bermanfaat bagi masa depan.
2. Puasa senin kamis adalah puasa yang disunahkan karena Rasulullah saw melakukannya itiba' kepada Rasul. Hubungan puasa dengan akhlak sabar karena puasa dapat mengontrol emosi, lebih memudahkan dalam melakukan sabar. Dampak dari puasa akan menjadikan orang menjadi sabar dalam bersikap dan menjadi lebih bertakwa serta sebagai sarana taqarrubilallah (mendekatkan diri kepada Allah swt)
3. Banyak yang mendawamkan, meskipun kegiatan pondok dan kuliah tetap harus berjalan
4. Tergambar dari bagaimana santri menjaga relasi dengan temannya yang mungkin beragama tetapi tetap rukun, menerima keadaan yang sederhana dan tidak mengeluh, sabar dalam menunggu apa-apa yang serba antri.
5. Ada, santri lebih terlatih sabar dengan puasa
6. Perilaku diri sendiri yang lebih dominan
7. Ya
8. Mungkin 6x
9. Faktor sabar seperti sebagai bentuk perintah, sabar akan menghasilkan ketenangan, meneladani pengasuh
Indikator sabar seperti tidak mudah menyerah, tidak tergesa-gesa dalam melaksanakan suatu hal
10. Faktor puasa seperti perintah agama, menjaga kesehatan, tirakat, menghemat pengeluaran. Indikator puasa seperti lebih menyibukkandiri pada ibadah
11. Menjalankan aturan tata tertib dengan baik dan lebih memilih diam ketika ada sesuatu yang tidak baik.

Semarang, 11 Mei 2019



Santri

Muizzatus Saadah




Santri

Nasrullah



Santri

Nikmatun Nisa'



Santri

M. Faqih

Lampiran 1c

Hasil Wawancara dengan Pengasuh

Semarang, 19 Mei 2019 pukul 17.00 WIB dengan Umi Arikhah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
2. Apa visi misi dalam mendirikan Pondok Poesantren Darul Falah Be-Songo ?
3. Berapa jumlah santri Darul Falah Be-Songo ?
4. Bagaimana keadaan fisik Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
5. Bagaimana latar belakang masyarakat Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
6. Bagaimana proses pembentukan akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo?
7. Bagaimana bentuk realitas dari akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo ?
8. Apa saja factor sabar dan indicator sabar santri Darul Falah Be-Songo ?
9. Apa saja factor puasa senin kamis dan indicator puasa senin kamis santri Darul Falah Be-Songo ?
10. Bagaimana pelaksanaan puasa senin kamis santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo ?
11. Apakah ada pengaruh puasa senin kamis terhadap akhlak sabar santri Darul Falah Be-Songo?

Jawaban

1. Sejarah berdirinya pesantren ini bermula dari sebuah fakta bahwa tantangan modernitas bagi mahasiswa semakin besar. Banyak mahasiswa yang menampilkan aktivitas keseharian kurang sesuai dengan ajaran keagamaan, misalnya pacaran secara bebas, sering pulang malam di tempat kost masing-masing, tata etika yang tidak mencerminkan sopan santun dalam nilai Islam. Hal ini semakin memprihatinkan ketika mahasiswa-mahasiswa tersebut nota bene adalah mahasiswa perguruan tinggi Islam. Tata etika yang mencerminkan etika Islam, membawa penurunan citra pada mahasiswa yang lain.

Fakta ini mengantarkan pada semangat untuk memperbaiki citra moralitas mahasiswa Islam, dengan menyelenggarakan model pendidikan pesantren di tengah masyarakat. Pesantren menjadi salahsatu solusi membangun keunggulan moralitas. Di samping itu, pesantren ini banyak mengisi dan melatih spiritualitas santri dan daya nalar santri, yang hal ini akan banyak berguna bagi membangun kepribadian santri yang unggul.

Pesantren Darul Falah Be-Songo berdiri sejak tahun 2008. Secara fisik pesantren ini bermula dari pengadaan rumah kost ini cukup sederhana dengan fasilitas perumahan yang apa adanya, yang tidak menggambarkan sarana pendidikan. Pada perkembangan berikutnya, mulai dilakukan penataan fisik yang mendukung penyelenggaraan pendidikan modal pesantren.

Dari tahun ke tahun perkembangan melaju dengan cepat, baik dari jumlah santri, fisik bangunan dan kegiatan santri secara lambat laun semakin bertambah dan semakin padat. Bangunan pesantren ini pada tahun 2008 hanya bangunan yang berupa rumah satu lantai dengan jumlah 5 kamar. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2009 bangunan direnovasi menjadi 3 lantai berisi 8 kamar, 1 ruanghalaqah dan 1 ruang aula.

Bermuladari sebuah kost putrid tersenut, kini Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang mampu merubah “image” kost putrid menjadi Pondok Pesantren putri yaitu Darul Falah Be-Songo yang mana tersebut tafa’ul dari Pon Pes Darul Falah Be-Songo adalah milik Romo KH.Ahmad Basyir Jekulo Kudus (Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus), karena beliau, Romo KH. Ahmad Basyir bermukim di Kudus, maka Pon Pes Darul Falah Be-Songo diasuh oleh putra menantu beliau adalah Prof. Dr. KH. Ahmad Taufik, M.Ag, suami dari Hj.Arikhah, M.Ag yang bertempat tinggal diperumahan Bank Niaga kompleks B-13 sekaligus Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.

Pengambilan nama Be-Songo tersebut karena pesantren ini terletak di perumahan Bank Niaga Blok B-9. Selain itu, menurut pengasuh pesantren ini mengambil nama Be-Songo dimaksudkan penggambaran sesuatu yang baik, bagus dan bahagia yang tergambar dalam huruf “B”. Sementara Songo adalah gambaran angka yang sacral yaitu puncak dari angka, yang dimulai dari “Songo” juga menggambarkan jumlah wali yang diakui di dataran pulau Jawa Walisongo.

Secara historis, B9 adalah tempat bersejarah bagi pengembangan agama dan ilmu pengetahuan. Sebelum menjadi pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang, pada tahun 1997-2000, tempat ini pernah menjadi kegiatan pusat Mahasiswa Islam bernama Raisyan Fikr, dimana tempat kajian dan diskuis Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo. Setelah itu, pada tahun 2001-2005 menjadi Pesantren “Bismillah” di bawah asuhan Habiburrahman Sirazy pengarang Novel Ayat-Ayat Cinta, Ketika Cinta Bertasbih dan lain-lain.

Saat ini tempat ini mempunyai tempat historis tersebut, telah berubah menjadi Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo yang memiliki harapan luar biasa dalam mencetak karakter santri dalam

mengembangkan hidupnya untuk mempersiapkan diri di masa mendatang. Perkembangan selanjutnya, KH. Ahamd Taufiq bekerja sama dengan KH. Muhyar Fanani untuk menghidupkan pesantren sehingga jumlah santri menjadi bertambah dan tempat asrama santripun bertambah dan bertempa tinggal di Blok C9.

2. Visi pondok pesantren darul falah be-songo adalah sebagai berikut
c. Visi

Visi Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songp Ngaliyan Semarang yaitu :

“Pusat pendidikan dan pengembangan SDM santri yang memiliki keteguhan spiritualitas, keluhuran akhlak, keunggulan pengetahuan dan kecakapan hidup agar mampu menghadapi tantangan zaman”

d. Untuk mencapai misi tersebut, Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang telah menyusun langkah-langkah strategis, dalam bentuk misi pesantren yaitu :

1. Melaksanakan pembelajaran agama ISslam dengan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan lulusan yang memiliki keteguhan spiritual dan keluhuran akhlak
2. Melaksanakan pemelajaran yang mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif melalui diskusi, debat ilmiah dan pemecahan kasus.
3. Mengembangkan kegiatan pelatihan keterampilan untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup agar mampu menghadapi tantangan zaman.

Untuk menciptakan santri yang relevan dengan visi dan misi pesantren, maka perlu adanya tata tertib pondok pesantren Darul Falah Be-Songo yaitu :

1). Tata Tertib

- u. Batas maksimal keluar Pondok Pesantren Darul Falah Be_*Songo* Semarang adalah sampai pukul 21.00 WIB.
- v. Menerima tamu di tempat yang telah disediakan.
- w. Tidak diperkenankan menerima tamu laki-laki selain orangtua di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan area perumahan Bank Niaga.
- x. Meminta izin kepada pengurus apabila hendak bermalam di asrama lain atau kegiatan kampus yang melebihi jam keluar izin.
- y. Tidak menginap di tempat lain, kecuali mendapat izin dari pengasuh.
- z. Mengkonfirmasi tempat tujuan dan kegiatan yang dilaksanakan, kepada santri yang lain saat hendak keluar lama.
- aa. Meminta izin kepada sie.keamanan dengan alasan yang bersifat riil dan bermanfaat saat hendak keluar malam lebih dari pukul 21.00 WIB.
- bb. Dilarang sonjo (berkunjung di kamar lain tanpa ada urusan penting) lebih dari 15 menit.
- cc. Meminta izin kepada sie.keamanan dan pengasuh serta mengisi buku izin pulang, jika ingin pulang kerumah.
- dd. Semua santri wajib kembali ke pondok sesuai dengan batas waktu ijin yang ditentukan.
- ee. Semua santri wajib melengkapi kebutuhannya sendiri (sandal, timba, sepatu, dll) dan tidak boleh mengghosob.
- ff. Semua santri dilarang bonceng rangkap 3 di kawasan Ngaliyan.
- k. Semua santri dilarang membawa atau meminjam sepeda motor tanpa adanya kebutuhan dan izin khusus dengan batas waktu maksimal pukul 17:00.

- gg. Menjaga keamanan Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dan barang milik pribadi masing-masing.
 - hh. Menjaga ketertiban Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang dengan benar dan sungguh-sungguh.
 - ii. Santri wajib berbusana rapi dan sopan (tidak ketat dan transparan).
 - jj. Jam nonton TV pagi 06:00-07:30, siang 12:00-13:00, malam 21:00-23:00
 - kk. Dilarang memakai make up yang berlebihan
 - ll. Tidak memakai gamis saat kuliah kecuali dengan memakai blazer, cardigan dll
 - mm. Batas grabfood sampai maghrib
 - nn. Wajib izin pengasuh jika hendak pergi keluar kota semarang walau dalam lingkup waktu satu hari
3. Pada awal berdirinya pesantren Darul Falah Be-Songo tepatnya tahun 2008 jumlah santri mencapai 18 santri. Di tahun 2009 terdapat penambahsantri 17 orang. Di tahun ketiga 2010 penambahan 14 santri, di tahun 2012 bertambahdua santri menjadi 53santri. Sampai pada tahun 2019 ini berjumlah 261 dengan 6 asrama
 4. Keadaan fisik pondok pesantren Darul Falah Be-Songo berupa 6 asrama yaitu 3 lantai asrama b9, 1 lantai asrama c9, 3 lantai asrama a7, 2 lantai asrama b5, 1 lantai asrama b17 dan 1 lantai asrama b6.
 5. Latar belakang sosio-historis masyarakat pesantren Darul Falah Be-Songo berada di pusat kota dengan penduduk yang cukup padat. Pesantren Darul Falah Be-Songo merupakan salah satu dari sekian ribu pondok pesantren yang ada dilingkungan perkotaan.
 6. Santri sejak awal sudah diberikan pelajaran dari sisi materi dalam pengajian kitab seperti kitab akhlak adabul alim muaalim, kitab bulughul marom dari kitab tawasuf, sisi teori, mereka sudah terbiasa dengan praktek sabar,
 7. Sabar dalam mengantri mandi, sabar dalam hidup bersama, sabar dalam penggunaan air, sabar dalam melaksanakan piket harianatau

roan. Pelaksanaan sabar di pondok pesantren sudah baik, diajari hikmah sebagai pelayan kepada masyarakat untuk melayani masyarakat dengan tidak memprioritaskan dengan uang atau gaji

8. Faktor sabar Faktor pendukungnya adalah, motivasi belajar di pondok, motivasi dari agama, kemudian pelan-pelan sebagai seorang santri harus sadar untuk melakukan kebaikan dengan hikmahnya. Indikatornya adalah saling toleransi, latar belakang santri yang berbeda-beda. Dalam bersabar harus bias manajemen waktu, hanya menghimbau riyadhoh mujahadah untuk puasa.
9. Santri Darul Falah Be-Songo sudah terbiasa dengan kegiatan mujahadah atau riyadhoh. Seperti puasa senin kamis.
10. Faktor pendukungnya adalah, motivasi belajar di pondok, motivasi dari agama, kemudian pelan-pelan sebagai seorang santri harus sadar untuk melakukan kebaikan dengan hikmahnya. Indikatornya adalah saling toleransi, latar belakang santri yang berbeda-beda. Dalam bersabar harus bisa manajemen waktu, hanya menghimbau riyadhoh mujahadah untuk puasa.
11. Sangat berpengaruh, makna puasa menahan jasmani rohani. Puasa mencegah dari segala sesuatu yang membahayakan, puasa tingkat tinggi tidak ingin dipuji orang lain. Secara teori sangat berpengaruh. Harapan pembelajaran sabar tidak hanya dilakukan di pesantren namun sebagai latihan untuk pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Semarang, 19 Mei 2019

Pengasah Pondok Pesantren



Jawaban

Referensi Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Umi Arikhah, pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo , 19 Mei 2019

Hasil wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Jum'at, 10 Mei 2019

Hasil wawancara dengan santri Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Sabtu, 11 Mei 2019.

Lampiran 2a

Daftar Nama Responden Santri Darul Falah Be-Songo Semarang

NO	Nama	Kode
1	Husni	R_1
2	Faqih	R_2
3	Faiq	R_3
4	David	R_4
5	Ilham	R_5
6	Afif	R_6
7	Andi	R_7
8	Hadi	R_8
9	Umar	R_9
10	Shobib	R_10
11	AldianMuzakki	R_11
12	BadruzZaman	R_12
13	Akbar	R_13
14	Amir	R_14
15	Aufa	R_15
16	Arie	R_16
17	Andra	R_17
18	Fakhrul	R_18
19	Iqbal	R_19
20	Majid	R_20
21	Adila	R_21
22	Ulya	R_22
23	NurKhasanah	R_23
24	Shofi	R_24
25	Nurul	R_25
26	MuizzatunSaadah	R_26
27	LailiMulyaNingrum	R_27

28	HasbunaMaulida	R_28
29	Qisthi	R_29
30	Ulya	R_30
31	Indah	R_31
32	Ulfa	R_32
33	Ibriza	R_33
34	Tamhida	R_34
35	Mutiah	R_35
36	NikmatunNisa	R_36
37	YulianiFariha	R_37
38	Binti Farida Muflihah	R_38
39	RifkiMahmudah	R_39
40	Nisa'usSa'diyah	R_40

Lampiran 2b

Daftar Nama Responden Uji Coba Pra Syarat Santri Ma'rufiyah Semarang

NO	Nama	Kode
1	Kiki	UC
2	Maulida	UC
3	Rohmah	UC
4	Septian	UC
5	Nisa'	UC
6	Mursidah	UC
7	Nurul	UC
8	Amalia	UC
9	Laili	UC
10	Dwi	UC
11	Salwa	UC
12	Ulfa	UC
13	Putri	UC
14	Novita	UC
15	Barokah	UC
16	Umi	UC
17	Nur	UC
18	Nuris	UC
19	Maimunah	UC
20	Fitra	UC
21	Nizar	UC
22	SlametBurhan	UC
23	Taufiq	UC
24	Aan	UC
25	Huda	UC
26	Fauzi	UC

27	Anam	UC
28	Shihab	UC
29	Nadhif	UC
30	Safriadi	UC
31	Ahmad	UC
32	Syarifuddin	UC
33	Ma'ruf	UC
34	Rohmad	UC
35	Nafi'	UC
36	Maulana	UC
37	Rozaq	UC
38	Taufiq	UC
39	Parjio	UC
40	Anam	UC

Lampiran 3a

Pedoman Angket Akhlak Sabar

No.	Pernyataan	Pilihan Item			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
A.	Tidak Pernah Mengeluh				
1.	Saya tetap rajin sholat berjamaah walaupun banyak aktivitas				
2	Saya tetap bersemangat belajar mengaji Al-Qur'an walaupun masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an				
3	Ketika tidak ada orang yang melihat saya mencuri makanan di dapur saat puasa				
4	Jika hari ini saya gagal bertemu dosen pembimbing, saya akan mencoba keesokan harinya				
5	Saya tidak telat sholat berjamaah				
6	Saya tetap bersemangat menjalankan peraturan pondok pesantren				
7	Saya berusaha menurutp aurat sesuai dengan syariat agama				
B.	Tidak Putus asa				
8	Saya tidak pernah bocengan sepeda motor dengan selain mahrom				

9	Saya menerima jika orang tua saya seorang buruh				
10	Saya tidak pernah jahil dengan teman				
11	Saya merasa berat ketika tidak melaksanakan shoalat berjamaah				
12	Saya merasa lelah jika selalu dijahili teman				
C.	Melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah swt				
13	Saya tidak merasa berat melaksanakan shalat lima waktu				
14	Saya merasa berat melaksanakan shalat tahajud				
15	Saya tidak pernah meninggalkan puasa sunnah senin kamis				
16	Saya sabar shalat di awal waktu				
D.	Mampu menahan emosi				
17	Saya akan berpuasa saat sudah sehat				
18	Saya berbaik sangka kepada takdir Allah				
19	Saya diam jika saat diejek karena saya lumpuh				
20	Saya marah ketika ada orang yang meninggalkan shalat				

Lampiran 3b

Pedoman Angket Intensitas Puasa senin kamis

No.	Pernyataan	Pilihan Item			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya melaksanakan puasa sunnah pada hari senin dan kamis				
2	Saya melaksanakan puasa sunnah selain puasa senin kamis				
3	Saya melaksanakan puasa senin kamis dalam keadaan sehat				
4	Saya rutin melaksanakan puasa sunnah meskipun tidak mendekati UAS				
5	Terkadangsaya meninggalkan puasa sunnah hari kamis				
6	Puasa sunnah hari tidak saya kerjakan ketika sibuk				
7	Saya berpuasa sunnah walaupun tidak sahur				
B.	Kesungguhan				
8	Saya tetap puasa sunnah senin kamis walaupun tidak sahur				
9	Saya sudah niat pad malam hari bahwa besok				

10	Saya menolak makan gratis karena saya sedang puasa				
11	Saya tetap puasa sunnah senin Kamis meskipun sakit				
12	Saya akan membatalkan puasa karena berkata kotor				
13	Saya akan membatalkan puasa sunnah senin Kamis ketika cuaca sedang panas				
14	Niat puasa karena hemat				
15	Saya puasa karena ingin riya' dalam beribadah				
16	Saya puasa sunnah senin Kamis karena ikut-ikutan teman-teman				
17	Saya puasa sunnah senin Kamis niat karena kepada Allah swt				
18	Saya hanya mengharap ridho Allah swt saat melakukan puasa senin Kamis				
19	Saya puasa sunnah senin Kamis agar segala urusan saya mudah dan lancar				

20	Saya puasa sunnah kamis sebagai bentuk ketaatan kepada Allah swt				
----	---	--	--	--	--

Lampiran 4

**Penskoran Angket Intensitas Puasa senin kamis terhadap
Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be-Songo Semarang 2019**

No.	AlternatifJawaban	PemberianSkor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Lampiran 5

Kisi-kisi Instrumen Untuk Mengetahui Intensitas Pengaruh Puasa senin kamis Terhadap Akhlak Sabar Santri Darul Falah Be- Songo Semarang 2019

Varibel Penelitian	Indikator	No.Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intensitas Puasa senin kamis	• Frekuensi	1,2,3,4	5,6,7	7
	• Kesungguhan	8,9,10,11	12,13,14	7
	• Motivasi	18,19,20	15,16,17	6
Akhlak Sabar	• Tidak Mengeluh	1,2,4,6,7	3,5	7
	• Tidak Putusasa	8,9,10	11,12	5
	• Melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah swt	13,15,	14,16	4
	• Mampu menahan emosi	17,18	19, 20	4
Jumlah		16	14	40

Lampiran 6 a

Data Interval Intensitas Puasa

Senin Kamis

Statistics

x

N	Valid	40
	Missing	0

X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	2.5	2.5	2.5
	25	1	2.5	2.5	5.0
	30	3	7.5	7.5	12.5
	31	5	12.5	12.5	25.0
	32	2	5.0	5.0	30.0
	33	2	5.0	5.0	35.0
	34	4	10.0	10.0	45.0
	35	3	7.5	7.5	52.5
	36	1	2.5	2.5	55.0
	37	7	17.5	17.5	72.5
	38	3	7.5	7.5	80.0
	39	2	5.0	5.0	85.0
	40	1	2.5	2.5	87.5
	41	3	7.5	7.5	95.0
	44	1	2.5	2.5	97.5
	48	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 7b

Data Interval Akhlak Sabar

Statistics

y

N	Valid	40
	Missing	0

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	2.5	2.5	2.5
	27	1	2.5	2.5	5.0
	28	1	2.5	2.5	7.5
	30	1	2.5	2.5	10.0
	31	2	5.0	5.0	15.0
	32	1	2.5	2.5	17.5
	33	2	5.0	5.0	22.5
	34	4	10.0	10.0	32.5
	35	3	7.5	7.5	40.0
	36	6	15.0	15.0	55.0
	37	5	12.5	12.5	67.5
	38	2	5.0	5.0	72.5
	39	4	10.0	10.0	82.5
	40	3	7.5	7.5	90.0
	42	1	2.5	2.5	92.5
	43	1	2.5	2.5	95.0
	44	1	2.5	2.5	97.5
	45	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 7c

Analisis Data Uji Coba Validitas Butir Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

Butir Soal	R _{hitung}	Ket	F _{tabel}	Keputusan
Item_1	0,484	>	0,312	Valid
Item_2	0,703	>	0,312	Valid
Item_3	0,327	>	0,312	Valid
Item_4	0,388	>	0,312	Valid
Item_5	0,007	<	0,312	Tidak Valid
Item_6	0,108	<	0,312	Tidak Valid
Item_7	0,426	>	0,312	Valid
Item_8	0,60	>	0,312	Valid
Item_9	0,127	>	0,312	Valid
Item_10	0,162	<	0,312	Tidak Valid
Item_11	0,191	<	0,312	Tidak Valid
Item_12	0,263	<	0,312	Tidak Valid
Item_13	0,623	>	0,312	Valid
Item_14	-0,006	<	0,312	Tidak Valid
Item_15	0,434	>	0,312	Valid
Item_16	0,584	>	0,312	Valid
Item_17	0,329	>	0,312	Valid
Item_18	0,329	>	0,312	Valid
Item_19	0,329	>	0,312	Valid
Item_20	0,434	>	0,312	Valid

Lampiran 7d

Analisis Data Uji Pra Syarat Analisis Butir Angket Akhlak Sabar

Butir Soal	R _{hitung}	Ket	F _{tabel}	Keputusan
Item_1	0,650	>	0,312	Valid
Item_2	0,760	>	0,312	Valid
Item_3	0,760	>	0,312	Valid
Item_4	0,698	>	0,312	Valid
Item_5	0,439	>	0,312	Valid
Item_6	0,470	>	0,312	Valid
Item_7	0,235	<	0,312	Tidak Valid
Item_8	0,613	>	0,312	Valid
Item_9	0,530	>	0,312	Valid
Item_10	0,713	>	0,312	Valid
Item_11	0,652	>	0,312	Valid
Item_12	0,586	>	0,312	Valid
Item_13	0,533	>	0,312	Valid
Item_14	0,075	>	0,312	Valid
Item_15	0,292	<	0,312	Tidak Valid
Item_16	0,464	>	0,312	Valid
Item_17	0,741	>	0,312	Valid
Item_18	0,717	>	0,312	Valid
Item_19	0,476	>	0,312	Valid
Item_20	0,756	>	0,312	Valid

Lampiran 8a

Data Analisis Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

Nama	Butir soal												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
R1	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	31
R2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	1	2	3	35
R3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	38
R4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	39
R5	2	2	2	2	4	3	3	3	2	4	1	2	30
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R7	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	31
R8	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	33
R9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	39
R10	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	2	3	37
R11	4	4	4	4	1	3	1	1	1	4	4	4	35
R12	1	2	2	3	4	1	3	4	4	2	2	4	32
R13	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	37
R14	2	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	36
R15	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	37
R16	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	38
R17	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	38
R18	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	35
R19	3	3	3	3	3	4	1	1	2	4	3	4	34
R20	2	2	2	2	3	2	4	4	1	4	4	4	34
R21	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	37
R22	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	4	34
R23	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	41
R24	4	4	4	4	1	3	3	1	1	4	4	4	37
R25	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	31
R26	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	3	4	30
R27	1	1	1	1	3	1	3	1	3	2	4	4	25
R28	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	40
R29	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	30
R30	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	41
R31	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	41
R32	1	1	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	32
R33	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	37
R34	2	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	34

R35	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	31
R36	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	37
R37	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	24
R38	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	3	3	31
R39	3	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	33
R40	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Jumlah													1407
Min													24
Max													48
Rata"													35.175

Lampiran 8a

Data Analisis Angket Akhlak Sabar

Nama	Butir Soal												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
R1	1	1	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	33
R2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	40
R3	3	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	4	39
R4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	45
R5	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	2	4	38
R6	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	44
R7	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	39
R8	2	3	4	4	1	2	2	4	2	1	1	1	27
R9	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	4	35
R10	3	4	4	4	2	1	1	4	4	2	3	4	36
R11	1	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	36
R12	4	4	4	4	1	1	4	2	2	2	4	3	35
R13	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	1	4	34
R14	3	4	4	4	1	2	1	4	3	3	4	3	36
R15	3	4	4	4	1	2	3	4	2	2	4	4	37
R16	3	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	4	37
R17	2	4	4	4	1	2	3	4	3	2	4	4	37
R18	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	1	37
R19	3	4	4	4	3	1	3	4	1	4	4	1	36
R20	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	38
R21	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	39
R22	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	40
R23	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	2	1	35
R24	2	4	1	4	1	2	3	4	3	4	4	4	36
R25	2	1	3	3	2	2	4	2	3	2	4	4	32
R26	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	40
R27	2	1	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	36
R28	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	39
R29	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	4	30
R30	4	4	2	4	1	2	3	4	2	2	1	2	31
R31	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	42
R32	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	37
R33	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34

R34	2	2	3	4	1	3	2	1	2	3	1	4	28
R35	2	2	4	4	1	4	3	4	2	3	1	4	34
R36	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	34
R37	3	2	4	4	4	4	4	2	1	1	1	3	33
R38	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	23
R39	3	2	3	4	1	3	2	4	2	2	1	4	31
R40	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	43
Jumlah													1436
min													23
max													45
rata"													35.9

Lampiran 9

Data Analisis Uji Hipotesis Regresi Sederhana Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y	35.90	4.471	40
x	35.18	4.739	40

Correlations

		y	X
Pearson Correlation	y	1.000	.441
	x	.441	1.000
Sig. (1-tailed)	y	.	.002
	x	.002	.
N	y	40	40
	x	40	40

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.195	.174	4.064

a. Predictors: (Constant), x

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.872	1	151.872	9.194	.004 ^a
	Residual	627.728	38	16.519		
	Total	779.600	39			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	21.252	4.873		4.361	.000	11.386	31.118
	x	.416	.137	.441	3.032	.004	.138	.694

a. Dependent Variable: y

Lampiran 10a

Data Analisis Validitas dan Reabilitas Instrumen Angket Akhlak Sabar

No.	Butir ke-																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4
2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3
5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
6	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4
7	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
8	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
10	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3
11	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4
12	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4
14	2	2	2	1	3	3	2	4	3	2	1	4	4	3	1	4	4	4
15	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4
18	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
20	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4
21	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4
22	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4
23	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	4	3	3	3
24	1	2	2	1	2	4	4	1	2	2	1	4	4	2	4	4	4	4
25	1	2	2	1	2	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4
26	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1
27	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28	2	2	2	1	3	3	4	4	2	2	1	2	3	1	4	4	4	4
29	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	4	4	4	4	3	3
30	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	3	2	2	4	3	2	3
31	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
32	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4
33	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	4	1	3	4	4
34	4	2	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4
35	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2

36	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2
37	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	4	3	4	3	3	4
38	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4
39	1	1	1	1	4	2	2	1	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3
40	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4
jumlah	93	92	92	88	111	117	133	101	109	108	82	144	142	128	150	150	138	14
korelasi	0.650003	0.760983	0.760983	0.698982	0.439071	0.470026	0.235754	0.613771	0.530978	0.71314	0.652754	0.586084	0.533822	0.075398	0.292174	0.464386	0.741971	0.
r tabel	0.312																	
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	va
variansi	0.569375	0.41	0.41	0.91	0.524375	0.569375	0.519375	0.849375	0.799375	0.66	0.8475	0.44	0.4975	0.71	0.4875	0.1875	0.5975	0.
jumlah var/butir		12.02																
rII		0.871524																

Data Analisis Validitas dan Reabilitas Instrumen Angket Intensitas Puasa Senin Kamis

NO	Butir ke-																				skor total (y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	64
2	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	67
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	70
4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	4	64
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	3	2	2	4	64
6	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1	1	4	58
7	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	70
8	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	64
9	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	65
10	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	4	57
11	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	4	64
12	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	68
13	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	1	1	4	60
14	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	69
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	3	4	69
16	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	2	1	3	4	60
17	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	68
18	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	63
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	73
20	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	72
21	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	4	4	4	67
22	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	4	4	60
23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	67
24	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	4	1	2	1	2	2	4	57
25	2	3	4	1	4	4	3	1	4	3	3	2	1	4	1	2	1	2	2	4	51
26	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	3	1	4	4	4	66
27	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	69
28	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	1	2	1	4	59
29	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	63
30	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	60
31	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	72
32	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	4	64
33	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	4	59
34	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	1	4	68

35	3	2	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	1	2	2	2	1	4	56
36	2	2	3	1	4	4	2	1	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	1	3	53
37	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	1	3	3	3	60
38	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	1	4	64
39	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	2	3	58
40	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	4	4	64
jumlah	103	125	159	116	158	157	124	143	150	149	131	124	132	129	84	105	93	102	108	154	2546
korelasi	0.484586	0.703834	0.327124	0.388771	0.072611	0.10833	0.426792	0.600571	0.12736	0.162709	0.191504	0.263645	0.627462	-0.00666	0.433994	0.583961	0.411816	0.329864	0.455857	0.052378	
r tabel	0.312																				
validitas	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	invalid	invalid	invalid	invalid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	
variansi	0.494375	0.509375	0.024375	0.94	0.0475	0.069375	0.54	0.744375	0.1875	0.199375	0.299375	0.54	0.96	0.374375	0.64	0.484375	0.969375	0.9975	1.31	0.1275	27.1775
jumlah var/butir		10.45875																			
rII		0.640801																			

Lampiran 11a

Susunan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo SemarangMasa Khikmad 2018/2019

Pengasuh : Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M. Ag.
: Dr. KH. Muhyar Fanani, M. Ag.
: Dr. H. Arikhah, M. Ag.

Pembina : Kharis Lusdiyanto, M.SI
: Dr. H. Tajudin Arafat, M.Ag
: M. Syariful lAnam, M.SI
: Miftahul Ulum, S.Pd.I
: Elycha Najahah, MA

Dewan Kehormatan : Nur Qomarrur Rohmah
: Muizzatus Sa'adah
: M. Husni Resqiyani
: Qurrotul Ainiyah
: Khusna Fuadah
: Sirojul Fuad

Ketua : M. FaiqAzmi
Wakil Ketua :Kamalatus Sholikhah
Wakil Ketua : Fatimatuz zahrotulAini
Wakil Ketua : Nikmatun Nisa'
Wakul Ketua :Muti'ah
Wakil Ketua : M. Badruzzaman
Wakil Ketua :Nur Koles

Sekretaris : Dina Arvi Arina Zulva
Wakil Sekretaris : Elfrida Nurutsani

Bendahara : Maria Ulfah

Wakil Bendahara : Wahyu Ambar Parasati
Wakil Bendahara : Alifatul Jannah
Wakil Bendahara : Aiyana Safitri
Wakil Bendahara : Rona Zalfatul A.
Wakil Bendahara : M. Zamakhsyari D
Wakil Bendahara : Fathul Faqih M

Koordinator Bidang

Keamanan : Rofi'atul Amaliyah
Peribadatan : Farisa Naimatul
Pendidikan : Miftahur Rohmah
Bahasa : Naili Rahmawati
Kebersihan : Alfiana Ridho A.
Humas & Informasi : Nadia Falakhatul
Sosial & Koperasi : Shofyan Kharisma
Rumah Tangga : Afifatul Nurul Khasanah
Kesenian & Olahraga : Umi Chanifah
Al- Qalam : M. Aulia Rizal F

Bidang- Bidang

Keamanan : ErlinaLubis (A7)
IsnaTifaniBarokatul R. (B9)
Dian Nurussa'adah (C9)
NurikaRahma (B5)
Hadi Winarko (B6)
MaulanaImtiyas I. (B17)
Peribadatan : Shofiana (A7)
Deva Ummluthfia (B9)
YulianiFarikha (C9)
Novi Yunaningtyas (B5)
AndiNasirudin (B6)
Iqbal Alan A. (B17)
Pendidikan : Nila Munana (A7)

	Gayuh Rijki	(B9)
	Aisyah Septia	(C9)
	Suci Uswatun Kh.	(B5)
	Afif Mustaqim	(B6)
	Mubdiel Hikam	(B17)
Bahasa	: Hayyu Nabila M.	(A7)
	Minhatus Saniyah	(B9)
	Nila Romadhoni	(C9)
	Ulfah AnisahF.N	(B5)
	David Hasbullah	(B6)
	Shobiburrizki M.	(B17)
Kebersihan	: Ataki Rizki Amalia	(A7)
	Farida Hanum	(B9)
	Laelatul Maghfiroh	(C9)
	Tamhida Jannah	(B5)
	Alwan Muammar	(B6)
	Ahmad Akhbar F.	(B17)
Humas &Informasi	:ZahrotunNisak	(A7)
	Siti Fila Maghfiroh	(B9)
	Elvi Khasanah	(B5&C9)
	Harish Ubaidillah	(B6)
	Muhammad Imron	(B17)
Sosial &Koperasi	: ArikhatulMiskiyah	(A7)
	Siti Aisyatun N.	(B9)
	Dwi WidyaNingrum	(C9)
	Selma KHuffata	(B5)
	M. Luthfi	(B6)
	Syamsul Hidayat	(B17)
Rumah Tangga	:Dwi Ummu Kholifah	(A7)
	Ismah Lailatul F	(B9)
	Siti Anislaus S.	(C9)
	Ibriza Mutammima	(B5)
	Yudha Arta M.	(B6)

Nabih Rizal Alfian (B17)

Kesenian & Olahraga : Dewi Uswatun Khasanah (A7)

Naila Ulfatul F. (B9)

Umi Izatun Nida (C9)

Analisa Fikarina (B5)

Didin Kusuma (B6)

Arie Setiawan (B17)

Lampiran 11b

Jadwal Pengkajian dan Pelatihan Pesantren Darul Falah Be-Sngo Semester Ganjil Tahun 2018/2019

KLS	MATERI	PENGAJAR	HARI	JAM	RUANG
PI/1	1. Al Jurumiyah	Faruq Abdul Baqi	Senin/BI	19.00-20.30	B-9
	2. Fath Al Qarib	MiftahulUlum, S.Pd.I	Selasa/BS	05.00-05.45	B-9
	3. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyyah	BadrulMunir, S.HI	Selasa/BI	19.00-20.30	B-9
	4. Hadis Arbain Nawawy	H. Umar Said	Rabu/BS	05.00-05.45	B-9
	5. English Intensive Class	Elysa Najachah, M.A.	Rabu/BI	19.00-20.30	B-9
	6. Nadhom Maqshud	M. Yusuf Alfaruq, S.Pd.I	Kamis/BS	05.00-05.45	B-9
	7. Halaqah	Sie. Pendidikan	Kamis/ BI	19.00-20.30	B-9 & Madin
	8. Adab 'Alim wa al-Muta'allim	Dr. H. Tajuddin Arafat, M.SI	Jum'at/BS	05.00-05.45	B-9
	9. Khitobah	Sie. Pendidikan	Jum'at/BI	19.00-20.30	B-9 & Madin
	10. M-1: Masakan Sayur Harian	Dr. Hj. Arikhah, M.Ag	Sabtu	16.00-17.30	B-5
	11. K-1: Manik-manik	Rofiatu Sholihah, S.Psi.I	Ahad	08.00-09.00	Madin
	12. Tilawah	Hasan Asy'ari, S.Pd. I	Sabtu/BI	19.30-20.30	Musholla
	13. Tahfizd al-Qur'an	Nilna Rifda, AH	Ahad/BA	16.00	Madin
	14. Sorogan Fatkh al-Qarib	Turor Sorogan	Sore , sesuai tutor	16.00-17.30	Semua Asrama
PI/2	1. Ta'lim wa al-Muta'allim	MiftahulUlum, S.Pd.I	Senin/BI	19.00-20.30	Madin
	2. Husnul Hamidiyah	Ahmad Hakim, MA, AH	Selasa/BS	05.00-05.45	Madin
	3. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyyah	Muhammad Akmaludin, M.SI	Selasa/BI	19.00-20.30	Madin
	4. Fatkh al-Qarib	Karis Lusdiyanto, M.SI	Rabu/BS	05.00-05.45	Madin
	5. English Intensive Class	Dina Kamila	Rabu/BI	19.00-20.30	Madin
	6. Bulugh Maram	Kasan Bisri, MA	Kamis/BS	05.00-05.45	Madin

KLS	MATERI	PENGAJAR	HARI	JAM	RUANG
	7. Halaqah	Sie. Pendidikan	Kamis/ BI	19.00-20.30	B9 & Madin
	8. Minhaj al Abidin	M.SyarifulAnam, S.Th.I, M.SI	Jum'at/BS	05.00-05.45	Madin
	9. Khitobah	Sie. Pendidikan	Jum'at/BI	19.00-20.30	Madin& B9
	10. M-2: Kue Tradisonal	Hj. Dewi Umniyah	Sabtu	08.00-09.30	B-5
	11. K-2: Baki Lamaran	UlyaNadhiroh	Ahad	08.00-09.30	A-7
	12. Tahfizd al-Qur'an	Tutor Tahfidz	Ahad/BA	16.00	B-9
	13. Tilawah	Hasan Asy'ari, S.Pd. I	Ahad/BI	19.30-20.30	Madin
PI/3	1. Sullam al-Taufiq	Drs. K. Ali MunirBasyir	Senin/BI	19.00-20.30	B-17
	2. Bulugh al-Maram	KasanBisri, MA.	Selasa/BS	05.00-05.45	B-17
	3. English Intensive Class	Masrokhatun, M.SI.	Selasa/BI	19.00-20.30	B-17
	4. An Nahdhiyah	Muhammad Shobirin, M. SI	Rabu/BS	05.00-05.45	B-17
	5. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah	M. SyarifulAnam,S.Th.I, M.SI	Rabu/BI	19.00-20.30	B-17
	6. MinhajulAbidin	MishbahKhoiruddin. MA	Kamis/BS	05.00-05.45	B-17
	7. Halaqah	Sie. Pendidikan	Kamis/ BI	19.00-20.30	Madin& B-9
	8. ManbausSa'adah	Luthfi Rahman, MSI, MA	Jum'at/BS	05.00-05.45	B-17
	9. Khitobah	Sie. Pendidikan	Jum'at/BI	19.00-20.30	Madin& B-9
	10. K-3: Menjahit	Mbak Anggi	Sabtu	09.00-10.30	A-7
	11. M-3 : Makanan Pondokan Meja	Hj. SugiyarsiRoosmarin	Ahad	08.00-09.30	Madin
	12. Tahfizd al-Qur'an	Evi Ernawati, S. Pd. I, AH	Ahad/BA	16.00- 17.30	B-5
	13. Fiqih Nisa'	Muizzatussa'adah	Ahad/BI	19.00-20.30	Madin
PI/4	1. Al-Syamil al-Muhammadiyah	Dr. H. Ahmad Tajudin Arafat, M.Si	Senin/BI	19.00-20.30	B-5

KLS	MATERI	PENGAJAR	HARI	JAM	RUANG
	2. QurrotulUyun	Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag	Selasa/BS	05.00-05.45	B-5
	3. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah	Dr. H. FakhruddinAziz, Lc., M. SI	Selasa/BI	19.00-20.30	B-5
	4. An Nahdliyyah	Muhammad Akmaludin, M. SI	Rabu/BS	05.00-05.45	B-5
	5. English Intensive Class	Danu AnggaVebriyanto	Rabu/BI	19.00-20.30	B-5
	6. IrsyadulIbad	Dr. H. M. Arif Royani, Lc., M.Si	Kamis/BS	05.00-05.45	B-5
	7. Halaqah	Sie. Pendidikan	Kamis/ BI	19.00-20.30	B-9 &Madin
	8. QathrulGhaits	Ahmad Hakim, MA, AH	Jum'at/BS	05.00-05.45	B-5
	9. Khitobah	Sie. Pendidikan	Jum'at/BI	19.00-20.30	Madin& B-9
	10. M-4: Wirusaha dan Kimia Rumah Tangga	Hj. Malikhatul Hidayat, ST, M. Pd	Sabtu	08.00-09.30	Madin
	11. K-4: Menjahit	Dra. Hj. AnriAhmadi	Ahad	08.00-09.30	A-7
	12. Tahfizd al-Qur'an	Evi Ernawati, S. Pd. I, AH	Ahad/BA	16.00	B-5
	13. Fiqih Nisa'	Muizzatussa'adah	Ahad /BI	19.00-20.30	Madin
PA/1	1. Al Jurumiyah	Faruq Abdul Baqi	Senin/BI	19.00-20.30	B-9
	2. Fath Al Qarib	MiftahulUlum, S.Pd.I	Selasa/BS	05.00-05.45	B-9
	3. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah	BadrulMunir, S.HI	Selasa/BI	19.00-20.30	B-9
	4. Hadis ArbainNawawy	H. Umar Said	Rabu/BS	05.00-05.45	B-9
	5. English Intensive Class	ElysaNajachah,M.A.	Rabu/BI	19.00-20.30	B-9
	6. NadhomMaqshud	M. Yusuf Alfaruq, S.Pd.I	Kamis/BS	05.00-05.45	B-9
	7. Halaqah	Sie. Pendidikan	Kamis/ BI	19.00-20.30	B-5
	8. Adab 'Alim wa al-Muta'allim	Dr. H.Tajuddin Arafat, M.SI	Jum'at/BS	05.00-05.45	B-9
	9. Tahfizd al-Qur'an	Ahmad Hakim, MA, AH	Jum'at/BI	19.00-20.30	B-9
	10. K-1: Sablon	Darmawan	Sabtu	08.00-09.30	B-17

KLS	MATERI	PENGAJAR	HARI	JAM	RUANG
	11. M-1: Masakan Sayur Harian	Dr. Hj. Arikhah, M.Ag	Sabtu	16.00-17.30	B-5
	12. Tilawah	Hasan Asy'ari, S.Pd. I	Sabtu/BI	19.00-20.00	Musholla
	13. Khitobah	Sie.Pendidikan	Ahad/BI	19.00-21.00	B-17& B-6
	14. SoroganFatkh al-Qarib	Tutor Sorogan	Sore	16.00-17.30	B-17
PA/2	1. Ta'lim wa al-Mutta'allim	MiftahulUlum,S.Pd.I	Senin/BI	19.00-20.30	Madin
	2.Husnul Hamidiyah	Ahmad Hakim, MA, AH	Selasa/BS	05.00-05.45	Madin
	3. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah	Muhammad Akmaludin, M.SI	Selasa/BI	19.00-20.30	Madin
	4. Fatkh al-Qarib	KarisLusdiyanto, M.SI	Rabu/BS	05.00-05.45	Madin
	5. English Intensive Class	Dina Kamila	Rabu/BI	19.00-20.30	Madin
	6.Bulughul Marom	KasanBisri, MA	Kamis/BS	05.00-05.45	Madin
	7. Halaqah	Sie. Pendidikan	Kamis/ BI	19.00-20.30	B-17
	8. Minhaj al-Abidin	M. SyarifulAnam, S.Th.I, M.SI	Jum'at/BS	05.00-05.45	Madin
	9.Tahfizd al-Qur'an	Ahmad Hakim, MA, AH	Jum'at/BI	19.00-20.30	B-17
	10. M-2: Kue Tradisonal	Hj. Dewi Umniyah	Sabtu	08.00-09.30	B-5
	11. Tilawah	Hasan Asy'ari, S.Pd. I	Sabtu/BI	19.30-20.30	Musholla
	12. K-2: sablon	Darmawan	Ahad	08.00-09.30	B-17
	13. Khitobah	Sie. Pendidikan	Ahad/BI	19.00-21.00	B-17& B-6
PA/3	1. Sullam al-Taufiq	Drs. K. Ali MunirBasyir	Senin/BI	19.00-20.30	B-17
	2. Bulugh al-Maram	KasanBisri, MA.	Selasa/BS	05.00-05.45	B-17
	3. English Intensive Class	Masrokhatun, M.SI	Selasa/BI	19.00-20.30	B-17
	4. An Nahdhiyah	Muhammad Shobirin, M. SI	Rabu/BS	05.00-05.45	B-17
	5. Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah	M. SyarifulAnam, S.Th.I, M.SI	Rabu/BI	19.00-20.30	B-17
	6. MinhajulAbidin	MishbahKhoiruddin. MA	Kamis/BS	05.00-05.45	B-17
	7. Halaqah	Sie. Pendidikan	Kamis/ BI	19.00-20.30	B-17
	8. ManbausSa'adah	Luthfi Rahman, MSI, MA	Jum'at/BS	05.00-05.45	B-17

KLS	MATERI	PENGAJAR	HARI	JAM	RUANG
	9. Tahfizd al-Qur'an	Ahmad Hakim, MA, AH	Jum'at/BI	19.00-20.30	B-17
	10. Ilmu Falak	KarisLusdiyanto	Sabtu/ BI	19.00-20.30	B-17
	11. K-3: sablon	Darmawan	Ahad	13.00-14.30	B-17
	12. M-3 : Makanan Pondokan Meja	Hj. SugiyarsiRoosmarin	Ahad	08.00-09.30	Madin
	13. Khitobah	Sie. Pendidikan	Ahad/BI	19.00-20.30	B-17& B-6
PA/4	1. Al-Syamil al-Muhammadiyah	H. Ahmad Tajudin Arafat, M.Si	Senin/BI	19.00-20.30	B-5
	2. QurrotulUyun	Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag	Selasa/BS	05.00-05.45	B-5
	3.Tarqiyah al-Maharah al-Arabiyah	Dr. H. Fakhruddin Aziz, Lc., M. SI	Selasa/BI	19.00-20.30	B-5
	4. An nahdliyyah	Muhammad Akmaludin, M. SI	Rabu/BS	05.00-05.45	B-5
	5. English Intensive Class	Danu AnggaVebriyanto	Rabu/BI	19.00-20.30	Madin
	6. Irsyadulibad	Dr. H. M. Arif Royani, Lc., M.Si	Kamis/BS	05.00-05.45	B-5
	7.Halaqoh	Sie. Pendidikan	Kamis/ BI	19.00-20.30	B-17
	8. QathrulGhaits	Ahmad Hakim, MA, AH	Jum'at/BS	05.00-05.45	B-5
	9. Tahfizd al-Qur'an	Ahmad Hakim, MA, AH	Jum'at/BI	19.00-20.30	B-17 & B-6
	10.M-4: Wirausaha dan Kimia Rumah Tangga	Hj. Malikhatul Hidayat, ST, M. Pd	Sabtu	08.00-09.30	Madin
	11. Ilmu Falak	KarisLusdiyanto	Sabtu/ BI	19.00-20.30	B-17
	12. K-4: Menjahit	Dra. Hj. AnriAhmadi	Ahad	08.00-09.30	A-7
	13. Khitobah	Sie. Pendidikan	Ahad/BA	19.00-20.30	B-17

KeteranganKode

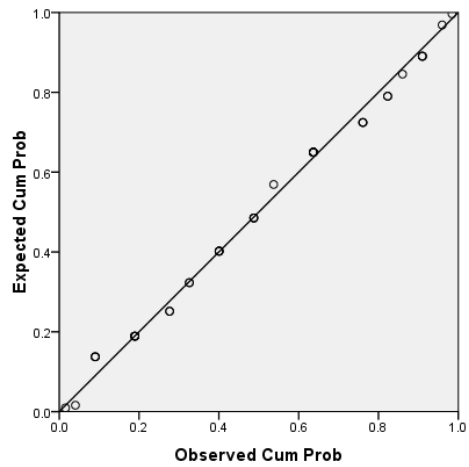
PI/1 : Kelas 1 Putri
 PI/2 : Kelas 2 Putri
 PI/3 : Kelas 3 Putri
 PI/4 : Kelas 4 putri
 PA/1 : Kelas 1 Putra
 PA/2 : Kelas 2 Putra
 PA/3 : Kelas 3 Putra
 PA/4 : Kelas 4 Putra

Lampiran 12a

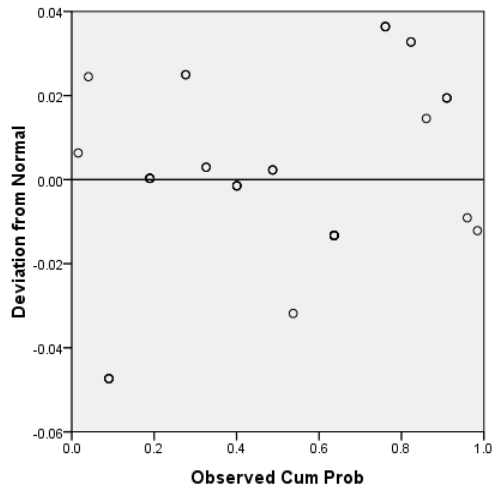
Kegiatan Rutin Bersama (Seluruh Santri)

NO	MATA KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
1	Jama'ah	Maghrib, Isya, Subuh	Ma'had masing2/jadwal
2	Tadarus Al Qur-an	Ba'da Maghrib	Ma'had masing2
3	Dzibaan	AhadmalamSenin	Ma'had masing2/jadwal
4	Halaqoh	Kamis malam Jum'at	Ma'had masing2/jadwal
5	Khitobah	Jum'at dan Minggu malam	Ma'had Masing2
5	YasinandanTahlilan	Kamis malam Jumat	Ma'had masing2/jadwal
6	Istighotsah/ Nariyahan/ AsmaulHusna	Kamis malam Jumat	Ma'had Masing2
7	Tahajudan	Malam Jumat	Ma'had Masing2
8	Ngaji Tafsir Maudhui	Sabtu Ba'daShubuh	Musholla(semua asrama)
9	Roan Reguler	Sabtu jam 06.00	Ma'had Masing2
10	Rebana	AhadPagi	Madin
11	Senam	Ahad jam 06.00	Lapangan
12	Nariyahan	AkhirBulanQamar iyah	Ndalem
13	Roan Kubro	AwalBulanMiladi yah	LingkunganSekitar
14	Demo Masakan Daerah	1 Bulan sekali/kelas	B-9
15	Kegiatan Pasca Liburan	1 Semester Sekali	Seluruh Asrama
16	Bedah Buku	1 Tahun Sekali	B-9
17	Safari KKN	1 Semester Sekali	Lokasi KKN
18	Penerimaan Santri Baru	1 Tahun Sekali	B-9
19	Stadium General	1 Semester Sekali	Musholla
20	Ta'aruf Orientasi Santri	1 Tahun Sekali	B-9

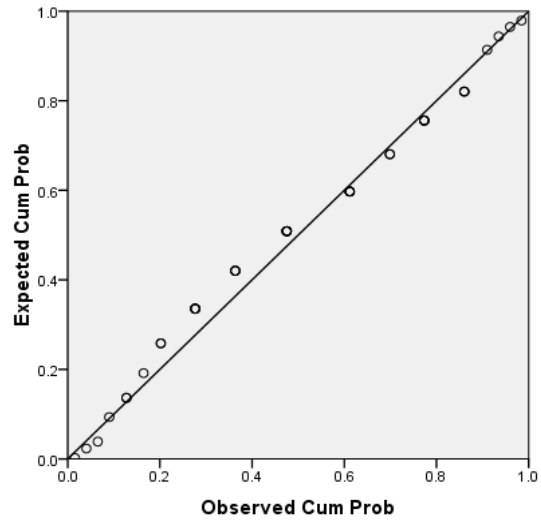
Normal P-P Plot of Puasa



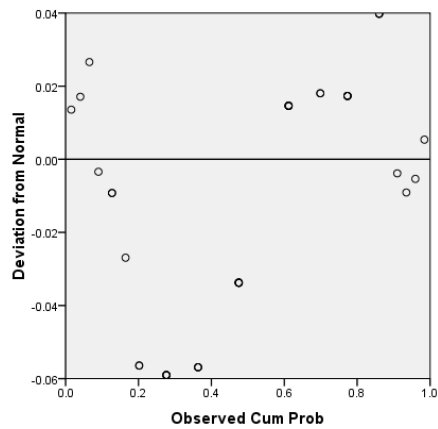
Detrended Normal P-P Plot of Puasa



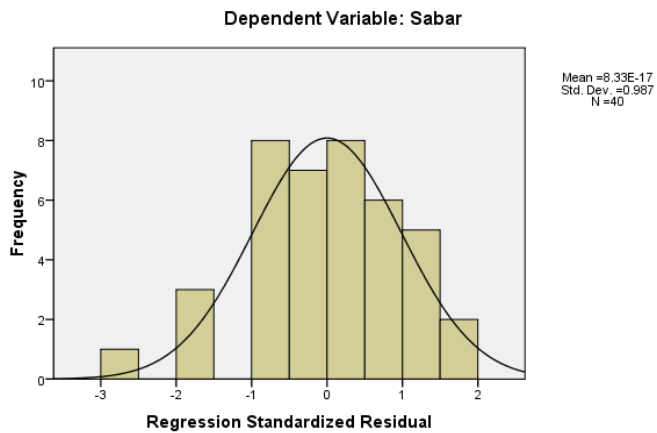
Normal P-P Plot of Sabar



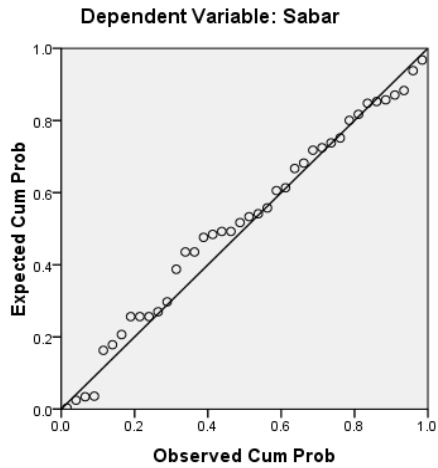
Detrended Normal P-P Plot of Sabar



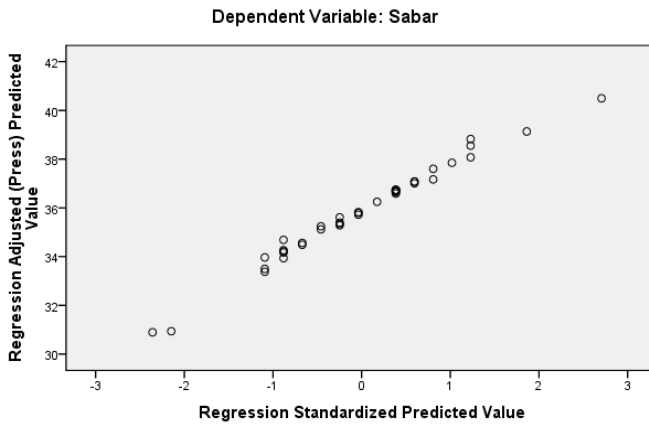
Histogram

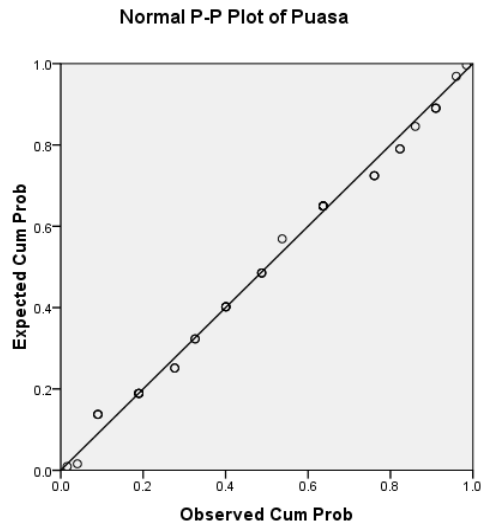


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

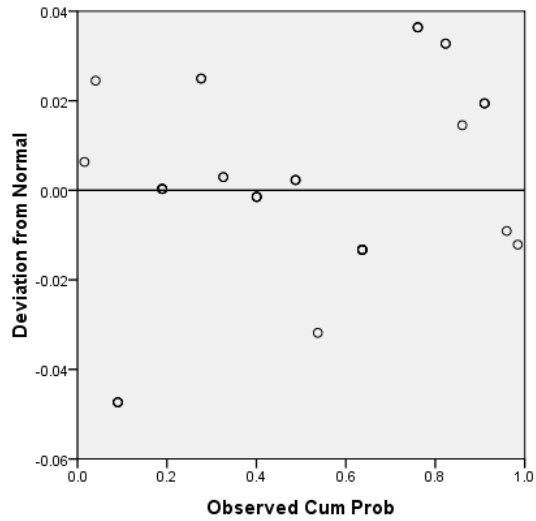


Scatterplot

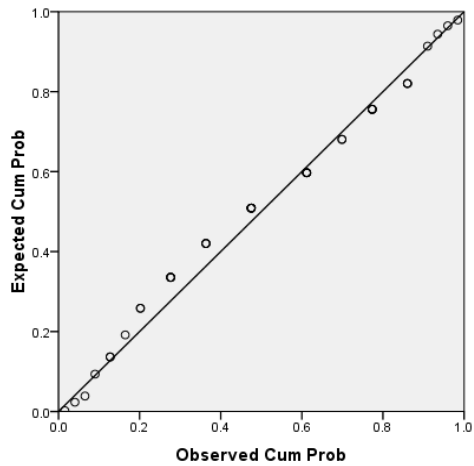




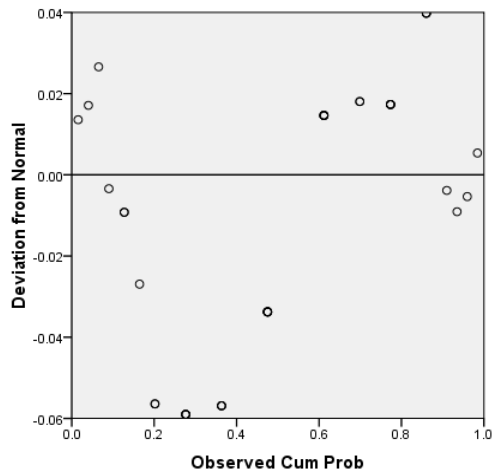
Detrended Normal P-P Plot of Puasa



Normal P-P Plot of Sabar



Detrended Normal P-P Plot of Sabar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NailulMuna
TTL : Grobogan, 13 September 1997
Alamat : Dusun Karangjati, Desa Putatsari, RT 06 RW 06 Kecamatan
Grobogan Kabupaten Grobogan
No.HP : 082329357955
Email : nailulmuna13091997@gmail.com

A. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK Dharma Wanita IV Putatsari
 - b. SDN 4 Putatsari Grobogan
 - c. M.TsManbaul Huda Tanggungharjo Grobogan
 - d. MA NU MUALLIMAT KUDUS
 - e. UIN WALISONGO SEMARANG
2. Pendidikan non Formal:
 - a. PondokPesantrenManbaulUlumTanggungharjo Grobogan
 - b. Pondok Pesantren Al-Qudsy, Demaan Kudus
 - c. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang